



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<b>NOMOR SKRIPSI</b>
<b>4811/PMI-D/SD-S1/2021</b>

**PERAN TOKOH AGAMA DALAM PEMBERDAYAAN REMAJA  
ISLAM DI KELURAHAN DELIMA KEC. TAMPAN KOTA  
PEKANBARU**



**SKRIPSI**

**Diajukan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)  
Pada Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam**

**Oleh**

**ABDUL HIDAYAT**

**11641102030**

**JURUSAN PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM (PMI)  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
TP. 2020/2021**



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال  
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION SCIENCE

Jl. H.R. Soebrandt No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: "PERAN TOKOH AGAMA DALAM PEMBERDAYAAN REMAJA ISLAM DI KELURAHAN DELIMA KEC. TAMPAN KOTA PEKANBARU" yang ditulis oleh :

Nama : Abdul Hidayat  
Nim : 11641102030  
Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam ( PMI )

Telah dimunaqasahkan dalam ujian sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.  
Hari / tanggal : Senin / 26 Juli 2021

Sehingga skripsi ini dapat diterima Fakultas Dakwah dan Komunikasi sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Sosial ( S.Sos ) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 26 Juli 2021

Dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi  
UIN Suska Riau

**Dr. Imran Rosidi, S.Pd, MA.**  
Nip : 198111182009011006

Panitia Sidang Munaqasah

Ketua / Penguji I  
  
**Dr. Ginda Harahap, M.Ag.**  
NIP : 196303261991021001

Penguji III  
  
**Dr. Kodarni, S.ST, M.Pd.**  
NIK : 130371014

Sekretaris / Penguji II  
  
**Muhlisah, S.Ag, M.Pdi.**  
NIP : 19680513200501109

Penguji IV  
  
**Yefni, M. Si.**  
NIP : 197009142014112001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
كلية الدعوة والاتصال  
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION  
Jl. H. R. Sempawan KM. 15 No. 155 Tuah Madang Tampar - Pekanbaru 28293 PO Box 1064 Telp. 0761-552051  
Fax. 0761-562052 Web: www.uin-suska.ac.id E-mail: iain-sg@Pekanbaru-indo.net.id

**PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI**

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

Nama : Abdul Hidayat  
Nim : 11641102030  
Judul Skripsi : Peran Tokoh Agama dalam Pemberdayaan Remaja Islam di Kelurahan Delima Kec. Tampan Kota Pekanbaru

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S Sos)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

**Wassalamu'alaikum Wr Wb**

Pembimbing Skripsi

**Dr. Ginda Harahap, M.Ag**  
NIP. 196303261991021001

Mengetahui

Ketua Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam

**Dr. Aslati, M.Ag**  
NIP. 197008172007012031





### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION SCIENCE

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

Dosen Pembimbing Skripsi

Pekanbaru, 04 November 2020

No : Nota Dinas

Hal : Pengajuan Ujian Skripsi

Kepada Yth

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Di\_

Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dengan Hormat,

Setelah membaca, meneliti dan memberi petunjuk serta melakukan perubahan seperlunya, maka kami selaku Dosen Pembimbing menyetujui bahwa skripsi saudara **ABDUL HIDAYAT NIM : 11641102030** dengan judul **"PERAN TOKOH AGAMA DALAM PEMBERDAYAAN REMAJA ISLAM DI KELURAHAN DELIMA KEC. TAMPAN KOTA PEKANBARU"**. Telah dapat diajukan untuk mengikuti **Ujian Skripsi/Munaqasah** guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian Surat Pengajuan Ini kami buat atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

*Wasalamu'alaikum Wr Wb*

Mengetahui,

Pembimbing Skripsi

**Dr. Ginda Harahap, M.Ag**  
NIP: 196303261991021001



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
**كلية الدعوة والاتصال**  
**FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION**  
Jln. HR. Soebrantas KM. 15 No. 155 Tuah Madani Tampan – Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051  
Fax. 0761-562052 Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id/> Email: [fdk@uin-suska.ac.id](mailto:fdk@uin-suska.ac.id)

**LEMBAR PERNYATAAN ORSIONALITAS**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:


Nama : Abdul Hidayat  
NIM : 11641102030  
Tempat/Tanggal Lahir : Kerpai, 24 Juni 1995  
Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam  
Judul Skripsi : **PERAN TOKOH AGAMA DALAM  
PEMBERDAYAAN REMAJA ISLAM DI KELURAHAN DELIMA KEC.  
TAMPAN KOTA PEKANBARU**

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran, dan pemaparan asli dari saya sendiri. Baik untuk naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum bagian dari skripsi ini, jika terada tkarya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, apabila ditemukan penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik yang telah disesuaikan dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau serta UUD yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 24 Juni 2021

  
**Abdul Hidayat**  
**11641102030**



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**PERSEMBAHAN**



“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila telah selesai (dari suatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan orang lain) dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap.” (Qs. Al-Insyiroh [94] : 6-8)

Alhamdulillahirabbil’alamin

Sujud dan syukurku hanya kepadaMu ya Allah

Yang telah memberikan rahmat dan hidayah serta karunia yang tiada terhitung jumlahnya

Sholawat dan salam tak lupa selalu terlimpahkan kepada utusanMu Nabi Muhammad

Shallah ‘Alaihi Wassalam

Kupersembahkan karya sederhana ini untuk orang yang aku sayangi dan aku cintai ayah dan ibu

Taburan cinta dan kasih sayangmu telah memberikanku kekuatan. Segala dukungan dan perhatian yang terus mengalir yang tiada mungkin dapat kubalas, hanya dengan selembar kertas yang bertuliskan kata cinta persembahkan ini dan tak lupa do’a yang selalu kupanjatkan pada Rabbku.

Ya Allah

Ampunilah dosa ayah dan ibuku

Berikanlah hadiah Syurga untuknya

Ayah yang dengan kebijaksanaan memimpin kami

Ibu dengan cinta kasih dan sayangnya mengasuh kami

Semoga ini menjadi langkah awal untuk membuat ayah dan ibu bahagia karena kusadar selama ini belum bisa memberikan yang lebih.

Terima kasih ibu..ibu..ibu.. Terimakasih Ayah

Teruntuk Istri dan Mertua yang kucintai

Terimakasih telah hadir dan memberikan warna di kehidupanku

Kalian keluarga yang selalu kurindukan dalam hidup

Dan teruntuk sahabat dan teman-teman seperjuangan yang telah memberikan semangat semasa perkuliahan

Semoga kita selalu diberiNya semangat, kesehatan, dan kekuatan dalam hidup ini

Aamiin...



## ABSTRAK

**Nama : Abdul Hidayat**

**Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam**

**Judul : Peran Tokoh Agama Dalam Pemberdayaan Remaja Islam Di Kelurahan Delima Kec. Tampan Kota Pekanbaru**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh peran tokoh agama dalam pemberdayaan remaja islam di Kelurahan Delima Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru. Tokoh Agama adalah orang yang melaksanakan dakwah baik lisan maupun tulisan ataupun perbuatan baik secara individu, kelompok. Dengan adanya peran tokoh Agama dalam hal ini sebagai penyampai dan pelaksana dakwah tentu saja bertujuan untuk menyeru dan mengajak para remaja mengikuti kegiatan-kegiatan positif, sehingga akan membawa pengaruh positif terhadap diri remaja, supaya terbentuk remaja yang memiliki akhlak yang baik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Peran Tokoh Agama Dalam Pemberdayaan Remaja dan menganalisis peran tokoh agama dalam melakukan Pemberdayaan remaja. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Selanjutnya, teknik keabsahan data yang peneliti gunakan adalah triangulasi sumber. Informan dalam penelitian ini berjumlah 10 orang yang terdiri dari Informan pendukung terdiri dari 5 Orang Tokoh Agama, 5 Orang Remaja Kelurahan Delima. Hasil penelitian diperoleh bahwa peran tokoh agama dalam pemberdayaan remaja Islam di Kelurahan Delima Kec. Tampan Kota Pekanbaru. dengan mengadakan kegiatan dan pelatihan-pelatihan dan terus meningkatkan ilmu pengetahuan agama dengan banyak belajar, serta mengupayakan untuk menghadirkan pemateri dari kalangan profesional yang memiliki pengetahuan yang tinggi tentang ilmu keagamaan, dan penyediaan sarana penunjang dengan bekerjasama dengan pemerintahan kelurahan dan serta masyarakat untuk membantu dalam menyediakan sarana penunjang dalam melakukan pemberdayaan terhadap remaja di Kelurahan Delima, Kecamatan Tampan, Kota Pekanbaru

**Kata Kunci: Tokoh Agama, Pemberdayaan, Remaja Islam**



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ABSTRACT**

**Title: The Role of Religious Leaders in Empowering Islamic Youth in Delima Urban Village Tampan District Pekanbaru City**

The study was encouraged by the role of religious leaders in empowering Islamic youth in Delima Village, Tampan District, Pekanbaru City. Religious figures are individuals or groups who carry out da'wah or good deeds orally and in writing. With the role of religious leaders in this case as transmitters and implementers of da'wah, it aims to call and invite the youth to participate in positive activities, so that it has a positive influence on the youth and forms them with good morals. The aim of this research is to identify and analyze the role of religious leaders in youth empowerment. The qualitative method was used in this study. Interviews, observation, and documentation were used to collect data for this study. Moreover, the researcher employs source triangulation as a data validity technique. The informants in this research amounted ten people, with five religious leaders and five youths from Delima Urban Village serving as supporting informants. The findings addressed the role of religious leaders in empowering Islamic youth in Pekanbaru City's Delima Urban Village, Tampan District. by carrying activities and trainings and striving to develop religious knowledge by learning a lot, as well as attempting to bring presenters from professional circles with good knowledge of religious sciences, and providing supporting facilities by partnering with the village government and the community to assist in providing supporting facilities in empowering youths in Delima Urban Village, Tampan District, Pekanbaru City

**Keywords: Religious Leaders, Empowerment, Islamic Youths**





## KATA PENGANTAR



Alhamdulillahirabbil'alamin, tiada kata yang indah yang patut diucapkan kecuali syukur kehadirat Allah Subhanahuwata'ala yang telah memberikan rahmat, taufik dan hidayah kepada penulis berupa kesehatan dan kesempurnaan jiwa dan raga, sehingga penulis memiliki kemampuan dan kekuatan untuk membangun hidup lebih cerah dengan tetap berada dalam hidayah-Nya. Terutama dalam menyelesaikan skripsi ini yang berjudul: **PERAN TOKOH AGAMA DALAM PEMBERDAYAAN REMAJA ISLAM DI KELURAHAN DELIMA KECAMATAN TAMPAN KOTA PEKANBARU**. Sebagai salah satu persyaratan guna mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau . Shalawat beserta salam selalu penulis tujukan kepada Nabi Muhammad Shallallahu'alaihi Wassalam yang telah berjuang mengubah peradaban dunia dari keburukan menjadi lebih baik.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, tidak sedikit sumbangan dan jasa yang penulis terima dari berbagai pihak, yang sangat membantu dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini. Terutama untuk Ibunda Tercinta Rahima dan Ayahanda Tercinta Ismadi dan yang penulis sayangi Istri tercinta Meriam Fatimah dan Keluarga besar penulis. Yang selalu mendoakan, memberikan semangat dan memberikan pengorbanan baik dari segi moril dan materil kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Semoga mereka senantiasa dalam lindungan Allah Subhanahuwata'ala Amiin ya rabbal 'alamiin.

Selain itu pada kesempatan ini penulis ingin menyatakan dengan penuh rasa hormat ucapan terimakasih kepada:

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Prof. DR. H, Khairunnas Rajab, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan Wakil Rektor I Dr. H. Suryan A. Jamrah, MA, Wakil Rektor II Dr. H. Kusnadi, M.Pd, Wakil Rektor III Drs. H. Promadi, MA, Pd.D.
2. Dr. Imran Rosidi, MA selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, dan Wakil Dekan I Dr. Masduki, M.Ag, Wakil Dekan II Dr. Toni Hartono, M.Si, Wakil Dekan III Dr. Arwan, M.Ag.
3. Dr. Aslati, M.Ag selaku Ketua Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Mukhlisin, S.Ag, M.Pd selaku Sekretaris Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Muhammad Soim, M.A selaku Penasehat Akademik, yang dari awal membimbing penulis dalam perkuliahan.
6. Dr. Ginda Harahap M.Ag selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu banyak yang tak kenal lelah memberikan pengarahan dan masukan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Rasdanelis, S.Ag, SS, M.Hum selaku Kepala Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
8. Bapak dan Ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis dalam menyelesaikan studi di Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
9. Karyawan/i Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan pelayanan yang baik dan kemudahan dalam administrasi.
10. Seluruh Aparat Kelurahan Delima Kec. Tampan Kota Pekanbaru Provinsi Riau yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk menyelesaikan skripsi.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

11. Terimakasih kepada tokoh Agama yang ada di Kel. Delima Kec. Tampan yang sudah membantu penulis untuk mengumpulkan data, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
12. Kepada semua teman dan sahabat yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Terimakasih telah membantu memberikan semangat dan dukungan kepada penulis semoga Allah Subhanahuwata' ala membalas semua kebaikan kalian.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini, banyak terdapat kekurangan. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak. Semua masukan tersebut akan penulis jadikan sebagai motivasi untuk berkarya lebih baik lagi dimasa yang akan datang. Akhir kata semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembacanya. Amiin ya rabbal 'alamin.

Pekanbaru, 02 Juli 2021

Penulis

**ABDUL HIDAYAT**  
**NIM. 11641102030**

UIN SUSKA RIAU



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b>	i
<b>KATA PENGANTAR</b>	iii
<b>DAFTAR ISI</b>	vi
<b>DAFTAR TABEL</b>	vii
<b>DAFTAR GAMBAR</b>	viii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Penegas Istilah	3
C. Permasalahan	6
D. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Kajian Teori	9
B. Kajian Terdahulu	31
C. Kerangka Pikir	33
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian	35
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	36
C. Sumber Data	36
D. Informan Penelitian	36
E. Sampel Penelitian	37
F. Teknik Pengumpulan Data	37
G. Teknik Analisis Data	39
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM PENELITIAN</b>	
A. Gambaran Umum Kelurahan Delima	41
<b>BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Penelitian	49
B. Pembahasan	50
<b>BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan	78
B. Saran	78
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	



## DAFTAR TABEL

Tabel 1.2 Batas Wilayah Kelurahan Delima.....	41
Tabel 1.3 Luas Wilayah Kelurahan.....	41
Tabel 1.4Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin .....	42
Tabel 1.5 Jumlah Penduduk berdasarkan Agama .....	42
Tabel 1.6 Jumlah fasilitas Ibadah Kelurahan Delima Kecamatan Tampan Kota pekanbaru.....	44
Tabel 1.7SaranaPendidikan.....	44
Tabel 1.8 Sarana Umum.....	45
Tabel 1.9 Fasilitas Ekonomi.....	45
Tabel 1.10 Jumlah Tokoh Agama .....	47
Tabel 2.0 Jumlah Remaja.....	47

1. ...ipta Dilindungi Undang-Undang
2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Tokoh masyarakat adalah seseorang yang kedudukan sosialnya menerima kehormatan dari masyarakat atau Pemerintah. Tokoh masyarakat menduduki posisi yang penting, oleh karena itu ia dianggap orang serba tahu dan mempunyai pengaruh yang besar terhadap masyarakatnya. Sehingga segala tindak-tanduknya merupakan pola aturan patut diteladani oleh masyarakat. Mengingat kedudukan yang penting itulah tokoh masyarakat senantiasa dituntut berpartisipasi dalam pembinaan kesadaran hukum masyarakat adat. Tokoh masyarakat dalam rangka membimbing warga masyarakatnya sangat luwes dan rajin menyampaikan hal-hal yang berkaitan dengan adat yang dianut oleh masyarakat, sehingga tergerak hati nurani untuk mengikuti aturan-aturan yang ada sehingga menimbulkan peningkatan kepercayaan dari masyarakat.<sup>1</sup>

Seorang pemimpin, harus memiliki idealisme kuat, serta dia harus dapat menjelaskan cita-citanya kepada masyarakat dengan cara-cara yang sejelas mungkin, oleh karena itu harus mampu untuk menentukan suatu tujuan bagi masyarakat yang dipimpinnya, serta merintis ke arah tujuan tersebut dengan menghilangkan segala hambatan, antara lain dengan menghapuskan lembaga-lembaga kemasyarakatan yang telah usang, dan nasehat terutama kepada generasi muda.<sup>2</sup>

Generasi muda adalah sebagai generasi penerus yang akan menggantikan estafet generasi orang tua, sudah barang tentu harus dibina dengan sungguh-sungguh agar mereka menjadi generasi penerus yang bertanggung jawab dan bermoral. Kewajiban untuk membina tidak cukup diserahkan kepada guru saja, tetapi keluarga dan lingkungan masyarakat juga mempunyai peranan yang sama. Terdapat tiga lingkungan pendidikan yang berpengaruh terhadap pembentukan

<sup>1</sup> Muslim, Peran Masyarakat dalam Melestarikan Budaya Desa, (Banda Aceh, 2008)

<sup>2</sup> Abu Ahmadi, Psikologi Sosial, Cet. Ke 3. (Jakarta: Rineka Cipta, 2007). hlm. 144-145



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

kualitas dan kepribadian remaja, yakni lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat.<sup>3</sup>

Pada kenyataannya saat ini, kejahatan atau tindak kriminal tidak hanya dilakukan oleh orang dewasa, akan tetapi juga dilakukan oleh remaja usia sekolah, sehingga dikhawatirkan hal tersebut dapat merusak tatanan moral, tatanan nilai-nilai susila dan tatanan nilai-nilai ajaran agama serta beberapa aspek kehidupan lainnya.<sup>4</sup>

Ada beberapa faktor lain yang dapat mendorong mereka menjadi nakal dan kurang bertanggung jawab, diantaranya yang paling dominan adalah faktor lingkungan keluarga. Pada hakekatnya kenakalan remaja bukanlah suatu problem sosial yang hadir dengan sendirinya di tengah-tengah masyarakat, akan tetapi masalah tersebut muncul karena beberapa keadaan yang terkait, bahkan mendukung kenakalan tersebut. Kehidupan keluarga yang kurang harmonis, perceraian dalam bentuk broken home.<sup>5</sup> Memberi dorongan yang kuat sehingga anak menjadi nakal. Kondisi perilaku dan kepribadian remaja usia sekolah dewasa ini sangat jauh dari yang diharapkan. Perilaku mereka cenderung menyimpang dari nilai-nilai ajaran agama, nilai-nilai sosial dan nilai-nilai budaya.<sup>6</sup>

Dampak krisis sosial yang melanda saat ini adalah krisis nilai-nilai moral. Sementara pendidikan sebagai agen penanaman nilai, moral dan budaya, belum mencerminkan kearah yang sebenarnya. Akibatnya, ikatan moral menjadi semakin longgar dan tata nilai positif menjadi nisbi. Hal ini akan mempengaruhi perkembangan berpikir, bahasa, emosi dan sosial remaja, oleh karenanya masalah remaja adalah suatu masalah yang sangat menarik untuk dibicarakan, lebih-lebih pada akhir-akhir ini dimana telah timbul akibat negatif yang akan membawa kehancuran bagi remaja itu sendiri dan masyarakat pada umumnya.<sup>7</sup>

<sup>3</sup> Soetjiningsih, Tumbuh Kembang Remaja dan Permasalahannya, (Jakarta: Sagung Seto, 2004), hlm. 23.

<sup>4</sup> Asef Umar Fakhruddin, Menjadi Guru Favorit, (Yogyakarta : DIVA Press, 2010), hlm.

<sup>5</sup> Harsojo, Pengantar Antropologi, (Jakarta: Bina Aksara, 2005), hlm. 144.

<sup>6</sup> Ibid..., hlm. 145.

<sup>7</sup> M.Arifin, Pedoman Pelaksanaan Bimbingan dan Penyuluhan Agama, Cet 5, (Jakarta: Golden Trayon Press, 1994), hlm. 79-80.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tentu saja ini merupakan suatu permasalahan bersama yang dalam upaya mengatasinya membutuhkan perhatian baik orang tua, masyarakat maupun Tokoh Agama yang ada di lingkungan masyarakat itu sendiri. Tokoh Agama adalah orang yang melaksanakan dakwah baik lisan maupun tulisan ataupun perbuatan baik secara individu, kelompok. Tokoh Agama sangatlah berperan untuk mengajak remaja dengan hal-hal seperti mengikuti aktivitas dakwah, dengan mengajak atau mendorong remaja untuk mengikuti aktivitas dakwah. Remaja akan terbiasa melakukan hal-hal yang positif. Dengan adanya peran tokoh Agama dalam hal ini sebagai penyampai dan pelaksana dakwah tentu saja bertujuan untuk menyeru dan mengajak para remaja mengikuti kegiatan-kegiatan positif, sehingga akan membawa pengaruh positif terhadap diri remaja, supaya terbentuk remaja yang memiliki akhlak yang baik.

Kelurahan Delima adalah salah satu kelurahan yang terdapat di Kec. Tampan Kota Pekanbaru. Menurut survei awal penulis, terdapat banyak tokoh Agama (da'i), ulama dan guru-guru ngaji sejatinya banyaknya tokoh Agama di lingkungan ini mampu memberikan pencerahan-pencerahan kepada remaja, namun kenyataannya di lingkungan Kelurahan Delima terindikasi Remaja yang cenderung melakukan pelanggaran-pelanggaran sosial seperti, Berjudi di warung-warung kecil serta kurangnya menghormati orang yang lebih tua, dan sesama teman.

Dari latar belakang tersebut, maka penulis merasa terdorong untuk melakukan studi penelitian yang berjudul : **PERAN TOKOH AGAMA DALAM PEMBERDAYAAN REMAJA ISLAM DI KELURAHAN DELIMA KECAMATAN TAMPAN KOTA PEKANBARU.**

### B. Penegas Istilah

Untuk menghindari terjadinya penyimpangan dan kesalah pahaman dalam memahami judul ini, maka penulis memberikan batasan dan penjelasan istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 1. Peran Tokoh Agama

Sebelum berbicara tentang tokoh agama maka terlebih dahulu peneliti menjelaskan terlebih dahulu arti dari peran itu sendiri. Dalam kamus besar bahasa Indonesia, peranan diartikan sebagai tindakan yang dilakukan oleh seseorang dalam suatu peristiwa.<sup>8</sup> Sedangkan menurut WJS. Poeradarwinto dalam kamus umum bahasa Indonesia, mengartikan peranan sebagai "sesuatu yang menjadi bagian atau yang memegang pimpinan yang terutama dalam terjadinya sesuatu hal atau peristiwa".<sup>9</sup> Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat penulis simpulkan bahwa peranan adalah segala sesuatu yang bisa mengakibatkan terjadinya sesuatu peristiwa yang lain baik secara langsung maupun tidak langsung.

Tokoh Agama memiliki pengaruh yang sangat besar dalam masyarakat. Segala keputusan baik hukum, sosial, agama maupun politik harus sesuai dengan anjuran para tokoh agama. Peran tokoh agama sangat dibutuhkan untuk menekan angka kenakalan remaja. Sebagai tokoh sentral dalam masyarakat, tentunya peran tokoh agama dalam membina remaja dalam mengatasi kenakalan remaja sangat urgent.

## 2. Pemberdayaan Remaja

### a. Pemberdayaan

Secara umum pemberdayaan memiliki berbagai macam pengertian, beberapa pengertian pemberdayaan dari berbagai tokoh, diantaranya adalah sebagai berikut:

Menurut Eddy Papilaya yang dikutip oleh Zubaedi, bahwa Pemberdayaan adalah upaya untuk membangun kemampuan masyarakat, dengan mendorong, memotivasi, membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimiliki dan berupaya untuk mengembangkan potensi itu menjadi tindakan nyata.<sup>10</sup>

<sup>8</sup> Departemen pendidikan Dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pusat, 1991), hlm. 175

<sup>9</sup> Poerwadarwinto, *Kamus Umum Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1997), hlm. 735

<sup>10</sup> Zubaedi, *Wacana Pembangunan Alternatif: Ragam Perspektif Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat*, (Jakarta: Ar Ruzz Media, 2007), hlm 42.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### b. Remaja

Menurut Mahdiah, “Remaja” adalah pribadi yang sedang tumbuh dan berkembang menuju kedewasaan. Sedangkan menurut Islam, “Remaja” adalah anak laki-laki atau perempuan yang sudah mukallaf. Remaja putri yang dinyatakan mukallaf adalah yang sudah baligh, yaitu yang sudah haidh.<sup>11</sup> Remaja merupakan masa pertengahan antara anak-anak dan dewasa, biasanya pada usia remaja antara umur 10 sampai dengan 21. Sedangkan Islami adalah perilaku yang mengikuti kaidah Islam. Sehingga karakteristik remaja islami dapat didefinisikan sebagai ciri-ciri remaja yang mengikuti kaidah Islam. Misalnya melaksanakan sholat lima waktu, menjaga lisan dan perbuatan serta berbakti kepada orang tua.

Dengan demikian remaja islam berarti mulainya masa akil baligh. Keadaan fisik, kognitif (pemikiran) dan psikososial (emosi dan kepribadian) remaja berbeda dengan keadaan pada tahap perkembangan lain. Karena sudah baligh, mereka menanggung kewajiban beribadah wajib. Kewajiban menunaikan ibadah wajib ini ditunjang oleh perubahan raga yang makin menguat dan membesar, skresi hormon baru, dan perubahan taraf berfikir mereka. Namun kematangan organ internal tubuh mereka tidak serta merta membuat mereka lebih matang perasanan dan pemikirannya, remaja yang saya maksud dalam penelitian ini yaitu umur 18-27 tahun.

Oleh karena itu yang di maksud dengan judul diatas adalah pentingnya peran tokoh agama untuk meningkatkan pemahaman agama kepada remaja islam dan memberi nasihat-nasihat melalui kejiwaan, kepribadian dan memberikan kemampuan atau skil untuk bisa berperilaku yang baik sesuai tuntunan islam, dan dapat berakhlak baik kepada orang tua, dan berakhlak baik kepada teman.

<sup>12</sup> Ginandjar Kartasasmitha, *Pembangunan Untuk Rakyat: Memadukan Pertumbuhan dan Pemerataan*, (Jakarta: PT Pusaka Cisendo, 1996), hlm 145.

<sup>11</sup> Elizabeth B. Hurlock, *Psikologi Pengembangan : Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*, terj. Istiwidayanti, (Jakarta : Erlangga, 1999), hlm. 206



### C. Permasalahan

#### 1. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis dapat mengemukakan fokus masalah sebagai berikut: Bagaimanakah perantokoh agama Islam dalam melakukan pemberdayaan remaja di kelurahan delima ?

### D. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

#### 1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang tertera di atas merupakan faktor pendorong dilakukannya penelitian ini. Maka tujuan penelitian ini dilakukan adalah:

- a. Adapun tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui Peran Tokoh Agama Dalam Pemberdayaan Remaja di Kelurahan Delima, Kecamatan Tampan, kota pekanbaru.
- b. Untuk menganalisis peran tokoh agama dalam melakukan Pemberdayaan remaja di Kel, Delima, kec, Tampan kota Pekanbaru.

#### 2. Kegunaan Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah:

##### a. Kegunaan Institusional

- 1) Sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Komunikasi Islam di Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- 2) Permasalahan ini sesuai dengan mata kuliah Psikologi Dakwah di Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam (PMI).
- 3) Untuk menambah wawasan serta ilmu pengetahuan penulis sekaligus meningkatkan daya pemikiran penulis dalam penelitian ini dan sebagai referensi dalam upaya penelitian lebih lanjut lagi dan mendalam.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



### Kegunaan Penelitian Yang Praktis

- 1) Sebagai informasi bagi masyarakat untuk memberdayakan masyarakat.
- 2) Sebagai sumbangan ilmiah dalam hal Peran Tokoh Agama dalam Pemberdayaan Remaja islam.

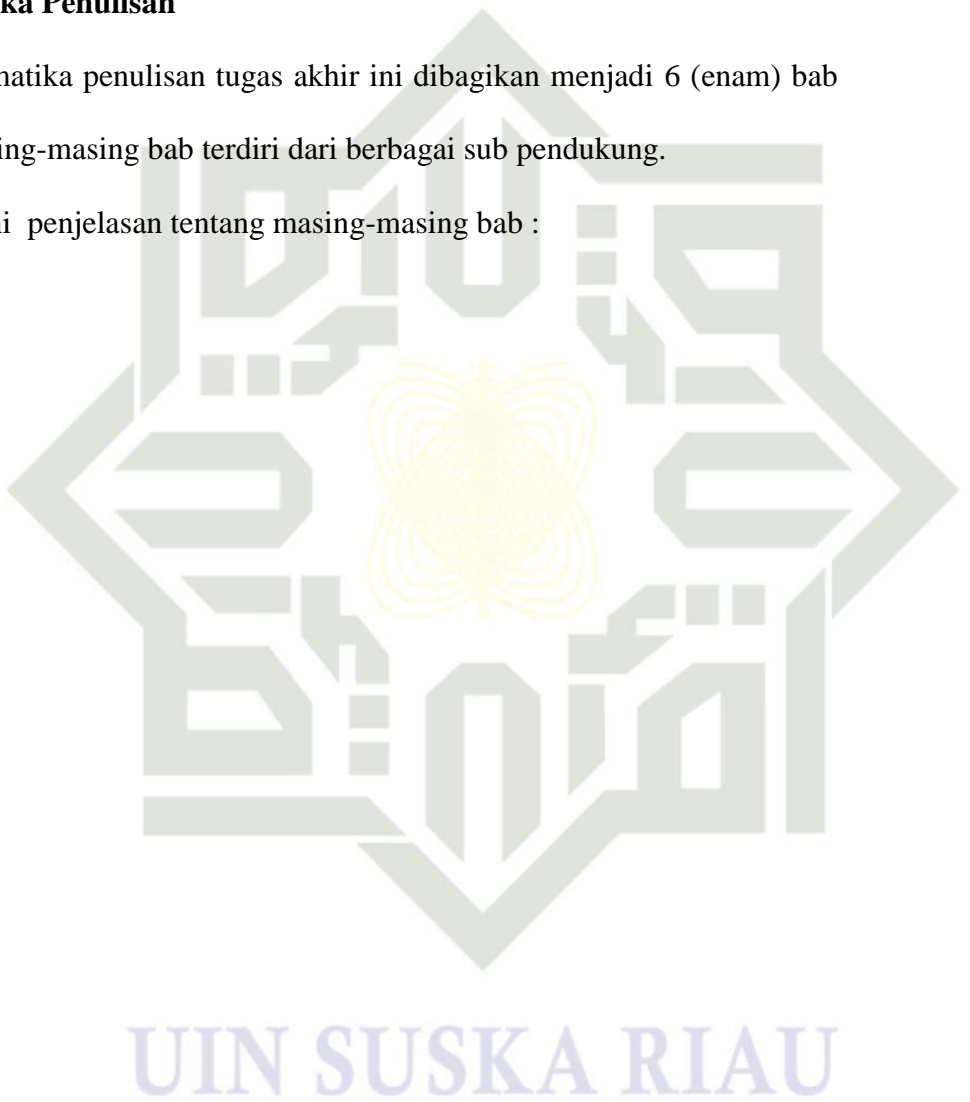
### Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan tugas akhir ini dibagikan menjadi 6 (enam) bab yang masing-masing bab terdiri dari berbagai sub pendukung.

Berikut ini penjelasan tentang masing-masing bab :

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.







**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini bersikan tentang latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

**BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini berisikan tentang kajian teori, kajian terdahulu, dan kerangka berpikir.

**BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini berisikan tentang jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, informan penelitian, teknik pengumpulan data, validitas data, dan teknik analisis data.

**BAB IV : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN**

Bab ini berisikan tentang Kondisi Geografis dan Demografis, Ekonomi, Pendidikan, Beragama, Adat Istiadat dan Sosial Budaya, Struktur Organisasi Pemerintah.

**BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisikan tentang menggambarkan hasil penelitian dan pembahasan

**BAB VI : PENUTUP**

Bab ini berisikan tentang Kesimpulan dan Saran-saran, daftar pustaka dan lampiran.

UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Kajian Teori

Teori merupakan serangkaian konsep, pengertian yang saling berkaitan dengan bertujuan untuk memberikan gambaran yang sistematis tentang suatu fenomena, gambaran sistematis ini dijabarkan dan menghubungkan antara variabel yang satu dengan variabel yang lain dengan tujuan menjelaskan fenomena tersebut.<sup>12</sup>

Untuk melihat gambaran penelitian ini secara umum dalam rangka teoritis ini peneliti akan membahas mengenai Peran Tokoh Agama Dalam Pemberdayaan Remaja Islam Di Kelurahan Delima Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru.

#### 1. Peran Tokoh Agama

##### a. Peran

Sebelum berbicara tentang tokoh agama maka terlebih dahulu peneliti menjelaskan terlebih dahulu arti dari peran itu sendiri. Dalam kamus besar bahasa indonesia, peranan diartikan sebagai tindakan yang dilakukn oleh seseorang dalam suatu peristiwa.<sup>13</sup> Sedangkan menurut WJS. Poerदारwinto dalam kamus umum bahasa indonesia, mengartikan peranan sebagai "sesuatu yang menjadi bagian atau yang memegang pimpinan yang terutama dalam terjadinya sesuatu halatau peristiwa".<sup>14</sup> Berdasarkan pendapat para ahli diatas, dapat penulis simpulkan bahwa peranan adalah segala sesuatu yang bisa mengakibatkan terjadinya sesuatuperistiwa yang lain baik secara langsung maupun tidak langsung.

Peran yang dimaksudkan disini adalah ikut berpartisipasi untuk melaksanakan hak dan kewajiban, berarti telah menjalankan suatu peran.

<sup>12</sup> Masri dkk, *metode penelitian survey*, LP3ES (jakarta: 1995). Hlm. 48

<sup>13</sup> Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta Balai Pustaka, 1991), hlm. 751

<sup>14</sup> Poerwodarwinto, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Jakarta : Balai Pustaka, 1997) hlm.735

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Peran menentukan apa yang diperbuat oleh tokoh agama. Peran yang dimiliki oleh tokoh agama yang dimaksud disini adalah mencakup tiga hal antara lain:

1. Peraturan yang membimbing seseorang dalam masyarakat.
2. Peran adalah sesuatu yang dilakukan tokoh agama dalam masyarakat.
3. Peran juga merupakan perilaku seseorang yang penting bagi struktur sosial masyarakat.<sup>15</sup>

Selanjutnya peranan merupakan aspek dinamis kedudukan (*status*). Apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajiban sesuai dengan kedudukannya, dia menjalankan suatu peranan. Peranan melekat pada diri seseorang harus dibedakan dengan posisi dalam masyarakat. Posisi seseorang dalam bermasyarakat merupakan untuk statis yang menunjukkan tempat individu pada organisasi masyarakat. Peranan lebih banyak menunjukkan kepada fungsi, penyesuaian diri dan sebagai suatu proses.

**b. Tokoh Agama****1. Pengeritian Tokoh Agama**

Tokoh agama dalam pandangan umum sering disebut ulama. Dalam perspektif al-Quran ulama dilihat sebagai dari umat yang memegang peran yang sangat penting dan strategi dalam pembentukan masyarakat. Ulama berasal dari kata '*alima, ya'lamu, alim* yang artinya orang yang mengetahui. Kata alim bentuk jamaknya dari alim yang merupakan bentuk mubalaghah, berarti orang yang sangat mendalam pengetahuannya.

Untuk menentukan kualifikasi sang tokoh, kita dapat melihat karya dan aktivitasnya, misalnya tokoh berskala regional dapat dilihat dari segi apakah ia menjadi pengurus organisasi atau pemimpin lembaga ditingkat regional, atau tokoh dalam bidang tertentu yang banyak memberikan kontribusi pada masyarakat regional, dengan pikiran dan

<sup>15</sup> Soerjano Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, Cet. Ke 43, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010), hlm. 213





### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

karya nyata yang semuanya itu mempunyai pengaruh yang signifikan bagi peningkatan kualitas masyarakat regional.<sup>16</sup>

Disamping itu, ia harus mempunyai keistimewaan tertentu yang berbeda dari orang lain yang sederajat pada tingkat regional, terutama perbedaan keahlian dibidangnya. Dengan kualifikasi seperti itu, maka ketokohan seseorang dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Selain itu juga, bila ditinjau dari sudut pandang yang masyarakat Islam, tokoh agama bisa juga disebut Tokoh Agama. Pengertian Tokoh Agama adalah orang yang memiliki ilmu agama (Islam) plus amal dan akhlak yang sesuai dengan ilmunya.<sup>17</sup> Berbeda dengan Muh Ali Azizi mendefinisikan tokoh agama adalah orang yang melaksanakan dakwah baik lisan maupun tulisan ataupun perbuatan baik secara individu, kelompok atau berbentuk organisasi atau lembaga.

Tokoh agama memiliki peran strategis sebagai agen perubahan sosial atau pembangunan. Ada tiga peran penting yang dapat dijalankan oleh tokoh agama yaitu:

- a. peran edukasi yang mencakup seluruh dimensi kemanusiaan dan membangun karakter.
- b. peran memberi pencerahan kepada masyarakat disaat situasi-situasi tidak menentu.
- c. peran membangun sistem, suatu tradisi, budaya yang mencerminkan kemuliaan. Tokoh agama sebagai agen terlibat dalam merenungkan dan mengulangi struktur sosial. Agen terus menerus monitor pemikiran dan aktivitas mereka sendiri serta konteks sosial dan fisik mereka.<sup>18</sup>

Selanjutnya tokoh agama juga merupakan sebutan dari Pengajar agama (Guru agama), golongan ini berasal dari rakyat biasa. Tetapi

<sup>16</sup> Arief Furchan dan Agus Maimun, *Studi Tokoh* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2005), hlm. 11.

<sup>17</sup> Saiful Akhyar Lubis, *Konseling Islami Kyai dan Pesantren* (Yogyakarta: eLSAQ Press, 2007), hlm. 169.

<sup>18</sup> Muh Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Kencana 2004), hlm. 75

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

karena ketekunannya belajar, mereka memperoleh berbagai ilmu pengetahuan. Tentu ada perbedaan antara satu dengan lainnya tentang dalam dangkalnya pengetahuan yang mereka miliki masing-masing, sebagai juga berbeda tentang banyak sedikitnya bidang pengetahuan yang mereka kuasai. Dahulu sebelum diperintah oleh Belanda, pegajar agama selain dari menguasai ilmu pengetahuan bidang agama, juga banyak diantara mereka yang menguasai pula bidang-bidang lain.<sup>19</sup>

Dari penjelasan-penjelasan di atas, maka dapat di ambil kesimpulan bahwa pengertian Tokoh Agama adalah orang yang memiliki atau mempunyai kelebihan dan keunggulan dalam bidang keagamaan.

Adapun Tokoh Agama dalam penelitian ini adalah orang yang yang memiliki keunggulan dalam ilmu keagamaan yang menjadi pemimpin dalam suatu masyarakat untuk memberikan pengarahan hidup yang baik sesuai ketentuan Allah agar masyarakat tersebut dapat mencapai kebahagiaan dunia akherat atau sekelompok orang yang terpandang di dalam masyarakat yang memiliki pengetahuan tentang agama yang tinggi.

## 2. Tugas Tokoh Agama

Disamping itu kita mengetahui beberapa kriteria atau ciri-ciri seseorang. Adapun tugas dan kewajiban tokoh agama adalah:

- a. Melaksanakan tabligh dan dakwah untuk membimbing umat, tokoh agama mempunyai kewajiban mengajar, mendidik dan membimbing umat manusia agar menjadi orang-orang yang beriman dan melaksanakan ajaran Islam.
- b. Melaksanakan *amar ma'ruf nahi mungkar* Seorang tokoh agama harus melaksanakan amar ma'ruf dan nahi mungkar, baik kepada rakyat kebanyakan (umat) maupun kepada para pejabat dan penguasa Negara, terutama kepada para pemimpin, karena sikap dan perilaku mereka banyak berpengaruh terhadap masyarakat.

<sup>19</sup>*Ibid*, hlm, 10

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Memberikan contoh dan teladani yang baik kepada masyarakat, Para da'i harus konsekwen dalam melaksanakan ajaran Islam untuk diri mereka sendiri maupun keluarga, saudara-saudara, dan sanak familinya.
- d. Memberikan Solusi bagi persoalan-persoalan umat. Tokoh agama harus bisa memberi keputusan terhadap berbagai permasalahan yang dihadapi masyarakat secara adil berdasarkan al-Qur'an dan al-Sunnah.
- e. Menjadi rahmat bagi seluruh alam. Yaitu terutama pada masa-masa kritis seperti ketika terjadi ketidak adilan, pelanggaran terhadap akhlak asasi manusia (HAM), yang melanda manusia, perampokan, pencurian yang terjadi dimanamana, pembunuhan, sehingga umatpun merasa diayomi, tenang, tenteram, bahagia, dan sejahtera di bawah bimbingannya.<sup>20</sup>

Menurut peneliti bahwa tugas Tokoh Agama ini memberikan ilmu-ilmu tentang ajaran syariat Islam, mengajak dan mendorong umat muslim untuk berbuat baik sesuai dengan landasan Al-Qur'an dan Hadis.

### 3. Peran Tokoh Agama

Menurut peneliti bahwa peranan adalah segala sesuatu yang bisa mengakibatkan terjadinya sesuatu peristiwa yang lain baik secara langsung maupun tidak langsung. Tokoh Agama memiliki pengaruh yang sangat besar dalam masyarakat. Segala keputusan baik hukum, sosial, agama maupun politik harus sesuai dengan anjuran para tokoh agama. Peran tokoh agama sangat dibutuhkan untuk menekan angka kenakalan remaja. Sebagai tokoh agama sentral dalam masyarakat, tentunya peran tokoh agama dalam membina remaja dalam mengatasi kenakalan remaja sangat penting.

<sup>20</sup> Hamdan Rasyid, *Bimbingan Ulama; Kepada Umara dan Umat* (Jakarta: Pustaka Beta, 2007), hal. 22.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tokoh agama merupakan figur yang dapat diteladani dan dapat membimbing dengan apa yang diperbuat pasti akan diikuti oleh umatnya dengan taat. Kemunculan tokoh agama yang sering disebut Ulama. Masyarakat kemudian meyakini dan mempercayai tokoh agama itu sendiri. Keyakinan masyarakat bermacam-macam bentuknya. Ada yang sekedar- sekedar memiliki keyakinan bahwa tokoh agama tersebut hanya sebagai orang yang menjadi tempat bertanya dan berdiskusi tentang agama, sehingga seseorang yang meyakini tokoh agama sebagai seorang yang penting atau ikut adil dalam pengambilan keputusan dalam hidupnya.

Peran yang dimaksudkan disini adalah ikut berpartisipasi untuk melaksanakan hak dan kewajiban, berarti telah menjalankan suatu peran. Peran menentukan apa yang diperbuat oleh tokoh agama. Peran yang dimiliki oleh tokoh agama yang dimaksud disini adalah mencakup tiga hal antara lain:

- a. Peraturan yang membimbing seseorang dalam masyarakat.
- b. Peran adalah sesuatu yang dilakukan tokoh agama dalam masyarakat.
- c. Peran juga merupakan perilaku seseorang yang penting bagi struktur sosial masyarakat.<sup>21</sup>

Adapun peran lain dari tokoh agama dalam mengatasi masalah-masalah yang dihadapi oleh anggota masyarakatnya seperti: kemiskinan, kejahatan, disorganisasi keluarga, masalah generasi muda dalam masyarakat modern, peperangan, pelanggaran terhadap norma-norma masyarakat, masalah kependudukan dan masalah lingkungan hidup.

Berdasarkan dari uraian di atas, peran tokoh agama disini adalah memberi rasa aman kepada anggota masyarakatnya atau yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kenakalan remaja yang dapat

<sup>21</sup> Soerjano Soekanto, Sosiologi Suatu Pengantar, Cet. Ke 43, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010), hlm. 213



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengganggu ketenteraman masyarakat. Maka dalam hal ini tokoh agama sangatlah berperan dalam keamanan warganya dari hal-hal yang dapat mengancam kehidupan mereka, seperti kenakalan remaja yang sekarang ini sudah semakin banyak di lingkungan masyarakat.

## 2. Pemberdayaan Remaja

### a. Pemberdayaan

#### 1. Pengertian Pemberdayaan

Secara umum pemberdayaan memiliki berbagai macam pengertian, beberapa pengertian pemberdayaan dari berbagai tokoh, diantaranya adalah sebagai berikut:

Menurut Eddy Papilaya yang dikutip oleh Zubaedi, bahwa Pemberdayaan adalah upaya untuk membangun kemampuan masyarakat, dengan mendorong, memptivasi, membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimiliki dan berupaya untuk mengembangkan potensi itu menjadi tindakan nyata.<sup>22</sup> Selaras dengan yang diungkapkan oleh Zubaedi, bahwa Ginandjar Kartasasmitha menyatakan bahwa pemberdayaan adalah suatu upaya untuk membangun daya itu, dengan cara mendorong, memotivasi, dan membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimilikinya serta berupaya untuk mengembangkannya.<sup>23</sup>

Senada dengan yang dipaparkan oleh Ginandjar Kartasasmitha, menurut payne yang dikutip oleh Isbandi Rukminto Adi dalam buku *Intervensi Komunitas Pengembangan Masyarakat Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat*, bahwa suatu pemberdayaan (*empowerment*), pad intinya ditujukan guna :<sup>24</sup>

<sup>22</sup> Zubaedi, *Wacana Pembangun Alternatif: Ragam Prespektif Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat*, (Jakarta: Ar Ruzz Media, 2007), hlm 42.

<sup>23</sup> Ginandjar Kartasasmitha, *Pembangunan Untuk Rakyat: Memadukan Pertumbuhan dan Pemerataan*, (Jakarta: PT Pusaka Cisendo, 1996), hlm 145

<sup>24</sup> Isbandi Rukminto Adi, *Intervensi Komunitas Pengembangan Masyarakat Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat*, (Jakarta: PT Grafindo Persada, 2008), hlm 77-78.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*“To help clients gain power of decision and action over their own lives by reducing the effect of social or personal blocks to exercising existing power, by increasing capacity and self-confidence to use power and by transferring power from environment to clients.”*

(Membantu klien memperoleh daya untuk mengambil keputusan dan menentukan tindakan yang akan ia lakukan yang terkait dengan diri mereka, termasuk mengurangi efek hambatan pribadi dan sosial dalam melakukan tindakan, hal ini dilakukan melalui peningkatan kemampuan dan rasa percaya diri untuk menggunakan daya yang ia miliki, antara lain melalui transfer daya dari lingkungan).

Dari beberapa pernyataan tentang pengertian pemberdayaan, dapat disimpulkan bahwa pemberdayaan adalah suatu upaya yang dilakukan oleh seseorang maupun kelompok melalui berbagai kegiatan pemberian ketrampilan, pengembangan pengetahuan, penguatan kemampuan atau potensi yang mendukung agar dapat terciptanya kemandirian, dan keberdayaan pada masyarakat baik itu dari segi ekonomi, sosial, budaya, maupun pendidikan untuk membantu memecahkan berbagai masalah-masalah yang dihadapi.

## 2. Pemberdayaan Menurut Islam

Islam memandang suatu pemberdayaan atas masyarakat madani sebagai suatu hal yang penting sehingga pemberdayaan dalam pandangan Islam akan memiliki pendekatan-pendekatan yang holistik dan strategis. Berkaitan dengan itu, Islam telah memiliki paradigma strategis dan holistik dalam memandang suatu pemberdayaan. Menurut Istiqomah dalam *Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam* bahwa pemberdayaan dalam konteks pengembangan masyarakat Islam merupakan sebuah pembelajaran kepada masyarakat agar mereka dapat secara mandiri melakukan upaya-upaya perbaikan kualitas kehidupannya baik yang menyangkut tentang kesejahteraan dan





### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keselamatannya di dunia maupun kesejahteraan dan keselamatannya di akhirat.<sup>25</sup>

Menurut agus Ahmad Syafi'i, pemberdayaan atau *empowerment* dapat diartikan sebagai penganut, dan secara teknis istilah pemberdayaan dapat disamakan dengan istilah pengembangan.<sup>26</sup> Berdasarkan dengan istilah diatas, dalam pengalaman Al-Quran tentang pemberdayaan *dhu"afa*, "*community empowerment*" (CE) atau pemberdayaan masyarakat pada initinya adalah membantu klien" (pihak yang diberdayakan), untuk memperoleh daya guna pengambilan keputusan dan menentukan tindakan yang akan ia lakukan tentang diri mereka, termasuk mengurangi efek hambatan peribadi dan sosial melalui peningkatan kemampuan dan rasa percaya diri untuk menggunakan daya yang dimilikinya antara lain melalui transfer daya dari lingkungannya.<sup>27</sup>

Masih dalam pengalaman Al-Qur'an, Jim Iffe mengatakan bahwa pemberdayaan dalam penyediaan sumber daya, kesempatan, pengetahuan, dan keterampilan bagi masyarakat untuk meningkatkan kapasitas mereka sehingga mereka bisa menemukan masa depan mereka yang lebih baik.<sup>28</sup> Sedangkan pemberdayaan menurut Gunawan Sumohardjodiningrat adalah "upaya untuk membangun daya yang dimiliki kaum *dhu"afa* dengan mendorong, memberikan motivasi dan meningkatkan kesadaran tentang potensi yang dimiliki mereka, serta merubah untuk mengembangkannya.<sup>29</sup>

<sup>25</sup> MatthorIQ, dkk, *Aktualisasi Nilai Islam Dalam Pemberdayaan Masyarakat Pesisir Studi Pada Masyarakat Bajulmati, Gajahrejo, Kecamatan Gedangan, Kabupaten Malang*, Jurnal Administrasi Publik (Jap), Vol. 2, No. 3, hlm 427

<sup>26</sup> Agus Ahmad Syarfi, "*I, Menejemen Masyarakat Islam*, (Bandung: Gerbang Masyarakat Baru), hlm.70

<sup>27</sup> Asep Usman Ismail, *Pengalaman Al-Quran Tentang Pemberdayaan Dhu"afa* (Jakarta: Dakwah Press) Cet Ke-1, hlm. 9

<sup>28</sup> *Ibid*, hlm 9

<sup>29</sup> Gunawan Sumohardjodiningrat, *Pembangunan Daerah Dan Membangun Masyarakat*, (Jakarta, Bina Rena Pariwisata, 1997), hlm. 165.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Agus Efendi sebagaimana dikutip oleh Nanih Machendrawaty dan Agus Ahmad Safei dalam bukunya *Pengembangan Masyarakat Islam*, mencoba menawarkan tiga kompleks pemberdayaan yang mendesak. *Pertama*, pemberdayaan pada matra ruhaniah. Pemberdayaan ini diperlukan karena degradasi moral masyarakat Islam saat ini sangatlah memprihatinkan. Kepribadian umat Islam terutama generasi mudanya begitu mudah terkooptasi oleh budaya negatif “Barat” yang merupakan antitesa dari nilai-nilai Islam dan tidak dapat memilahnya. Keadaan ini masih diperparah oleh gagalnya pendidikan agama di hampir semua pendidikan. Karenanya, umat Islam harus berjuang keras untuk melahirkan disain kurikulum pendidikan yang benar-benar berorientasi pada pemberdayaan total ruhaniah Islamiyah.<sup>30</sup>

*Kedua*, pemberdayaan intelektual. Saat ini dapat disaksikan betapa umat Islam yang ada di Indonesia sudah terlalu jauh tertinggal dalam kemajuan dan penguasaan IPTEK. Keadaan ini juga diperparah dengan orientasi lembaga pendidikan yang ada mulai dari tingkat TK sampai Perguruan Tinggi lebih banyak berorientasi pada bisnis semata, lembaga pendidikan dijadikan arena bisnis yang subur. Untuk itu diperlukan berbagai upaya pemberdayaan intelektual sebagai sebuah perjuangan besar dari pengembalian orientasi pendidikan pada pengembangan intelektual *an sich*.

*Ketiga*, pemberdayaan ekonomi. Harus diakui bahwa kemiskinan dan ketertinggalan menjadi demikian identik dengan mayoritas umat Islam, khususnya di Indonesia. Untuk memecahkannya, tentunya ada dalam masyarakat sendiri, mulai dari sistem ekonomi yang diterapkan oleh pemerintah, keberpihakan pemerintahan dalam mengambil kebijakan ekonomi dan kemauan serta kemampuan masyarakat sendiri.

<sup>30</sup> Dian Iskandar Jaelani, *Pemberdayaan Ekonomi Umat Dalam Perspektif Islam (Sebuah Upaya Dan Strategi)*, Eksyar, Volume 01, Nomor 01, Maret 2014: 018-034, hlm 19



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Karenanya, diperlukan sebuah strategi dan kebijakan untuk keluar dari himpitan ketertinggalan dan ketimpangan ekonomi tersebut.

Kemiskinan dalam pandangan Islam bukanlah sebuah azab maupun kutukan dari Tuhan, namun disebabkan pemahaman manusia yang salah terhadap distribusi pendapatan (rezeki) yang diberikan. Al-Qur'an telah menyinggung dalam surat Az-Zukhruf: 32

Artinya: *Apakah mereka yang membagi-bagi rahmat Tuhanmu? Kami telah menentukan antara mereka penghidupan mereka dalam kehidupan dunia, dan Kami telah meninggikan sebahagian mereka atas sebagian yang lain beberapa derajat, agar sebagian mereka dapat mempergunakan sebagian yang lain. dan rahmat Tuhanmu lebih baik dari apa yang mereka kumpulkan. (Az-Zukhruf: 32).*<sup>31</sup>

Perbedaan taraf hidup manusia adalah sebuah rahmat sekaligus “pengingat” bagi kelompok manusia yang lebih “berdaya” untuk saling membantu dengan kelompok yang kurang mampu. Pemahaman seperti inilah yang harus ditanamkan di kalangan umat Islam, sikap simpati dan empati terhadap sesama harus di pupuk sejak awal. Ini sejalan dengan firman Allah dalam surat Al-Hasyr ayat 7.

Artinya: *“Apa saja harta rampasan yang diberikan Allah kepada Rasul-Nya (dari harta benda) yang berasal dari penduduk Kota-Kota Maka adalah untuk Allah, untuk rasul, kaum kerabat, anak-anak yatim, orang-orang miskin dan orang-orang yang dalam perjalanan, supaya harta itu jangan beredar di antara orang-orang Kaya saja di antara kamu. Apa yang diberikan Rasul kepadamu, Maka terimalah. Dan apa yang dilarangnya bagimu, Maka tinggalkanlah. Dan bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah Amat keras hukumannya” (Al-Hasyr: 7).*<sup>32</sup>

<sup>31</sup> Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Semarang: Toha Putra, hlm. 670

<sup>32</sup> Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta: CV. TOHA PUTRA SEMARANG, 1989), hlm. 421



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kedua ayat di atas menunjukkan bahwa kemiskinan lebih banyak diakibatkan sikap dan perilaku umat yang salah dalam memahami ayat-ayat Allah SWT, khususnya pemahaman terhadap kepemilikan harta kekayaan. Dengan demikian, apa yang kemudian disebut dalam teori sosiologi sebagai “Kemiskinan absolut” sebenarnya tidak perlu terjadi apabila umat Islam memahami secara benar dan menyeluruh (*kaffah*) ayat-ayat Allah tadi.

Kemiskinan dalam Islam lebih banyak dilihat dari kacamata non-ekonomi seperti kemalasan, lemahnya daya juang, dan minimnya semangat kemandirian. Karena itu, dalam konsepsi pemberdayaan, titik berat pemberdayaan bukan saja pada sektor ekonomi (peningkatan pendapatan, Konsep pemberdayaan yang dicontohkan Rasulullah SAW mengandung pokok-pokok pikiran sangat maju, yang di titik beratkan pada “Menghapuskan penyebab kemiskinan” bukan pada “Penghapusan kemiskinan” semata seperti halnya dengan memberikan bantuan-bantuan yang sifatnya sementara. Demikian pula, di dalam mengatasi *problematica* tersebut, Rasulullah tidak hanya memberikan nasihat dan anjuran, tetapi beliau juga memberi tuntunan berusaha agar rakyat biasa mampu mengatasi permasalahannya sendiri dengan apa yang dimilikinya, sesuai dengan keahliannya. Rasulullah SAW memberi tuntunan memanfaatkan sumber- sumber yang tersedia dan menanamkan etika bahwa bekerja adalah sebuah nilai yang terpuji.

Kesadaran tersebut akan menjadi sebuah tindakan nyata apabila individu tersebut sadar dan mau berubah, sebagaimana firman Allah SWT dalam Al-Qur’an surat 13 :11

مَّا يَغْيِرُ وَاَحَدٌ دَبِقَوْ مِمَّا يَغْيِرُ لَا اِلٰهَ اِلَّا هُوَ بِاَنْفُسِهِمْ



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Artinya : “*Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan suatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri.*”<sup>33</sup>

## Remaja Islam

### 1. Pengertian Remaja

Masa remaja (*adolescence*) adalah merupakan masa yang sangat penting dalam rentang kehidupan manusia, merupakan masa transisi atau peralihan dari masa kanak-kanak menuju kemasa dewasa. Ada beberapa pengertian menurut para tokoh-tokoh mengenai pengertian remaja seperti:

Elizabeth B. Hurlock Istilah *adolescence* atau remaja berasal dari kata latin (*adolescene*), kata bendanya *adolescentia* yang berarti remaja yang berarti “tumbuh” atau “tumbuh menjadi dewasa”<sup>34</sup> bangsa orang-orang zaman purbakala memandang masa puber dan masa remaja tidak berbeda dengan periode-periode lain dalam rentang kehidupan anak dianggap sudah dewasa apabila sudah mampu mengadakan reproduksi.

Istilah *adolescence* yang dipergunakan saat ini, mempunyai arti yang sangat luas, yakni mencakup kematangan mental, sosial, emosional, pandangan ini di ungkapkan oleh Piaget dengan mengatakan, Secara psikologis, masa remaja adalah usia dimana individu berintegasi dengan masarakat dewasa, usia dimana anak tidak lagi merasa di bawah tingkat orang-orang yang lebih tua melainkan berada dalam tingkat yang sama, sekurang-kurangnya dalam masalah integrasi dalam masyarakat (dewasa) mempunyai aspek efektif, kurang lebih berhubungan dengan masa puber, termasuk juga perubahan intelektual yang mencolok. Transformasi intelektual yang khas dari cara berpikir remaja ini memungkinkannya untuk mencapai integrasi dalam hubungan sosial orang dewasa, yang kenyataannya merupakan ciri khas yang umum dari periode perkembangan ini.<sup>34</sup>

<sup>33</sup> Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta: CV. FOHA PUTRA SEMARANG, 1989), hlm. 516.

<sup>34</sup> Elizabeth B. Hurlock, *Psikologi Perkembangan*, (Jakarta: Erlangga, 2003), hlm. 206



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hal senada juga di kemukakan oleh Jhon W. Santrock, masa remaja (*adolescence*) ialah periode perkembangan transisi dari masa kanak-kanak hingga masa dewasa yang mencakup perubahan-perubahan biologis, kognitif, dan sosial emosional.<sup>35</sup>

Begitu juga pendapat dari (*World Health Organization*) WHO 1974 remaja adalah suatu masa dimana individu berkembang dari saat pertama kali ia menunjukkan tanda-tanda seksualitas sampai saat ini mencapai kematangan seksualitasnya, individu mengalami perkembangan psikologi dan pola identifikasi dari kanak-kanak menjadi dewasa, dan terjadi peralihan dari ketergantungan sosial yang penuh, kepada keadaan yang relatife lebih mandiri.<sup>36</sup>

Maka setelah memahami dari beberapa teori diatas yang dimaksud dengan masa remaja adalah suatu masa peralihan dari masa kanak-kanak menuju kemasa dewasa, dengan ditandai individu telah mengalami perkembangan-perkembangan atau pertumbuhan-pertumbuhan yang sangat pesat di segala bidang, yang meliputi dari perubahan fisik yang menunjukkan kematangan organ reproduksi serta optimalnya fungsional organ-organ lainnya. Selanjutnya perkembangan kognitif yang menunjukkan cara gaya berfikir remaja, serta pertumbuhan sosial emosional remaja. dan seluruh perkembangan-perkembangan lainnya yang dialami sebagai masa persiapan untuk memasuki masa dewasa. Untuk memasuki tahapan dewasa, perkembangan remaja banyak faktor-faktor yang harus diperhatikan selama pertumbuhannya diantaranya: hubungan dengan orang tuanya, hubungan dengan teman sebayanya, hubungan dengan kondisi lingkungannya, serta pengetahuan kognitifnya.

<sup>35</sup> Jhon W. Santrock, *Adolescence Perkembangan Remaja*, (Jakarta: Erlangga, 2002), hlm. 23

<sup>36</sup> Sarwono Sarlito W, *Psikologi Remaja*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004), hlm. 9



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Tahun-Tahun Masa Remaja

Batasan usia masa remaja menurut Hurlock, Awal masa remaja berlangsung dari mulai umur 13-16 tahun atau 17 tahun, dan akhir masa remaja bermula dari usia 16 atau 17 tahun sampai 18 tahun, yaitu usia matang secara hukum. Dengan demikian akhir masa remaja merupakan periode yang sangat singkat.<sup>37</sup> Menurut Santrock, Awal masa remaja dimulai pada usia 10-12 tahun, dan berakhir pada usia 21-22 tahun<sup>38</sup>. Secara umum menurut para tokoh-tokoh psikologi, remaja dibagi menjadi tiga fase batasan umur, yaitu:

- a. Fase remaja awal dalam rentang usia dari 12-15 tahun.
- b. fase remaja madya dalam rentang usia 15-18 tahun.
- c. fase remaja akhir dalam rentang usia 18-21 tahun.

Maka dengan demikian dapat di ketahui dari bagian-bagian Pada remaja yang dapat di jelaskan sebagai berikut , usia 12-15 tahun termasuk bagian remaja awal dan remaja akhir pada usia 18-21 tahun. Dengan mengetahui bagian-bagian usia remaja kita akan lebih mudah mengetahui remaja tersebut kedalam bagiannya, apakah termasuk remaja awal atau remaja tengah dan remaja akhir.

## 3. Ciri-Ciri Masa Remaja

Masa remaja adalah suatu masa perubahan, pada masa ini terjadi perubahan-perubahan yang sangat pesat yakni baik secara fisik, maupun psikologis, ada beberapa perubahan yang terjadi selama masa remaja ini diantaranya:

- a. Peningkatan emosional yang terjadi secara cepat pada remaja awal yang dikenal sebagai masa strong dan masa stress. Peningkatan emosional ini merupakan hasil dari perubahan fisik terutama hormon yang terjadi pada masa remaja. Dari segi kondisi sosial peningkatan emosi ini merupakan tanda bahwa remaja berada dalam kondisi baru, yang berbeda dari masa sebelumnya. Pada masa ini

<sup>37</sup> Ibid, Elizabeth B. Hurlock, *Psikologi Perkembangan*, hlm.206

<sup>38</sup> Ibid, Jhon W. Santrock, *Adolescence Perkembangan Remaja*, hlm.23

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

banyak tuntutan dan tekanan yang ditunjukkan pada remaja misalnya mereka di harapkan untuk tidak lagi bertingkah seperti anak-anak, mereka harus lebih mandiri dan tanggung jawab. Kemandirian dan tanggung jawab ini akan terbentuk seiring dengan berjalannya waktu, dan akan Nampak jelas pada remaja akhir yang dalam hal ini biasanya remaja sedang duduk di masa sekolah.

- b. Perubahan yang cepat secara fisik yang juga di sertai kematangan seksual. Terkadang perubahan ini membuat remaja merasa tidak yakin akan diri dan kemampuan mereka sendiri. Perubahan fisik yang terjadi secara cepat baik perubahan internal maupun eksternal. Perubahan internal seperti sistem sirkulasi, pencernaan, dan sistem respirasi. Sedangkan perubahan eksternal seperti tinggi badan, berat badan, dan proporsi tubuh sangat berpengaruh terhadap konsep diri remaja.
- c. Perubahan yang menarik bagi dirinya dan hubungan dengan orang lain. Selama masa remaja banyak hal-hal yang menarik bagi dirinya dibawa dari masa kanak-kanak digantikan dengan hal menarik yang baru dan lebih menantang. Hal ini juga dikarenakan adanya tanggung jawab yang lebih besar pada masa remaja, maka remaja diharapkan untuk dapat mengarahkan ketertarikan mereka pada hal-hal yang lebih penting. Perubahan juga terjadi dalam hubungan dengan orang lain. Remaja tidak lagi berhubungan dengan hanya dengan individu dari jenis kelamin yang sama, tetapi juga dengan lawan jenis, dan dengan orang dewasa.
- d. Perubahan nilai, dimana apa yang mereka anggap penting pada masa kanak-kanak menjadi kurang penting karena sudah mendekati masa dewasa.
- e. Kebanyakan remaja bersikap ambivalen dalam menghadapi perubahan yang terjadi, tetapi disisi lain mereka takut akan tanggung jawab yang menyertai kebebasan tersebut, serta meragukan kemampuan mereka sendiri untuk memikul tanggung jawab tersebut.

Sedangkan menurut Hurlock, seperti halnya dengan semua periode-periode yang penting selama rentang kehidupan, masa remaja mempunyai ciri-ciri tertentu yang membedakannya dengan periode sebelumnya dan sesudahnya, ciri-ciri tersebut seperti:

- a. Masa remaja sebagai periode yang penting. Yaitu perubahan perubahan yang dialami masa remaja akan memberikan dampak langsung pada individu yang bersangkutan dan akan mempengaruhi perkembangan selanjutnya.
- b. Masa remaja sebagai periode peralihan. Disini masa kanak-kanak dianggap belum dapat sebagai orang dewasa. Status remaja tidak jelas, keadaan ini memberi waktu padanya untuk mencoba gaya hidup yang berbeda dan menentukan pola perilaku, nilai dan sifat yang paling sesuai dengan dirinya.
- c. Masa remaja sebagai periode perubahan. Yaitu perubahan pada emosi perubahan tubuh, minat dan Pengaruh (menjadi remaja yang dewasa dan mandiri) perubahan pada nilai-nilai yang dianut, serta keinginan akan kebebasan.
- d. Masa remaja sebagai periode mencari Identitas. Diri yang di cari berupa usaha untuk menjelaskan siapa dirinya dan apa Pengaruhannya dalam masyarakat.
- e. Masa remaja sebagai periode usia yang menimbulkan ketakutan. Dikatakan demikian karena sulit diatur, cenderung berperilaku yang kurang baik. Hal ini yang membuat banyak orang tua yang menjadi takut.
- f. Masa remaja sebagai periode masa yang tidak realistik. Remaja cenderung memandang kehidupan dari kacamata berwarna merah jambu, melihat dirinya sendirian orang lain sebagaimana yang di inginkan dan bukan sebagaimana adanya terlebih dalam cita-cita.
- g. Masa remaja sebagai periode Ambang masa dewasa. Remaja mengalami kebingungan atau kesulitan didalam usaha meninggalkan kebiasaan pada usia sebelumnya dan didalam

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

meberikan kesan bahwa mereka hamper atau sudah dewasa, yaitu dengan merokok, minum-minuman keras menggunakan obat-obatan.<sup>39</sup>

Dengan demikian, yang dimaksud dengan ciri-ciri remaja menurut para tokoh diatas, maka penulis dapat menjelaskan mengenai ciri-ciri remaja dengan uraian sebagai berikut. Remaja mempunyai ciri-ciri sebagai periode yang penting untuk perkembangan selanjutnya. Remaja akan merasakan masa sebagai masa peralihan yang ditandai dengan gaya hidup yang berbeda dari masa sebelumnya. Remaja akan melewati masa perubahan yang semula belum mandiri remaja akan cenderung lebih mandiri. Remaja akan melewati masa pencarian identitas untuk menjelaskan tentang siapa dirinya. Ciri-ciri remaja selanjutnya yakni masa Dengan demikian, yang dimaksud dengan ciri-ciri remaja menurut para tokoh diatas, maka penulis dapat menjelaskan mengenai ciri-ciri remaja dengan uraian sebagai berikut. Remaja mempunyai ciri-ciri sebagai periode yang penting untuk perkembangan selanjutnya. Remaja akan merasakan masa sebagai masa peralihan yang ditandai dengan gaya hidup yang berbeda dari masa sebelumnya. Remaja akan melewati masa perubahan yang semula belum mandiri remaja akan cenderung lebih mandiri. Remaja akan melewati masa pencarian identitas untuk menjelaskan tentang siapa dirinya.

**3. Akhlak****a. Pengertian Akhlak**

Kata akhlak merupakan bentuk jamak dari kata *khuluk* yang terbentuk dari tiga huruf, yaitu *kha'*, *lam* dan *qaf*, kata yang terakhir ini mengandung segi-segi yang sesuai dengan kata *al khalqu* yang bermakna kejadian. Kedua kata tersebut berasal dari kata kerja *khalaqa* yang mempunyai arti menjadikan. Dari kata tersebut muncul beberapa kata

<sup>39</sup>*Ibid*, Elizabeth B. Hurlock, *Psikologi Perkembangan* . hlm.207-211

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

dengan arti yang berbeda-beda, seperti kata *al khuluqu* yang berarti budi pekerti, *al khalqu* mempunyai makna kejadian, *al khaliq* bermakna Allah sang pencipta jagad raya, *makhlud* mempunyai arti segala sesuatu selain Allah. Secara etimologis akhlak berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku atau tabiat.<sup>40</sup> Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata akhlak diartikan sebagai budi pekerti atau kelakuan.<sup>41</sup>

Secara terminologis ada beberapa definisi tentang akhlak, antara lain adalah sebagai berikut:

Menurut Ahmad Amin akhlak adalah kebiasaan kehendak, ini berarti bahwa kehendak itu apabila telah melalui proses membiasakan sesuatu, maka kebiasaan itu disebut akhlak.<sup>42</sup>

Menurut Abuddin Nata akhlak adalah perbuatan yang dilakukan dengan mendalam dan tanpa pemikiran, namun perbuatan tersebut telah mendarah daging dan melekat dalam jiwa, sehingga saat melakukan perbuatan tidak lagi memerlukan pertimbangan dan pemikiran.<sup>43</sup>

Menurut al Ghazali, akhlak adalah suatu sifat yang tertanam dalam jiwa yang daripadanya timbul perbuatan-perbuatan dengan mudah dan gampang dan tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan. Jika sifat itu tertanam dalam jiwa maka menghasilkan perbuatan-perbuatan yang baik dan terpuji menurut akal dan syari'at.<sup>44</sup>

Menurut Ibnu Miskawaih, akhlak adalah suatu sikap mental atau keadaan jiwa yang mendorongnya untuk berbuat tanpa pikir dan pertimbangan. Sementara tingkah laku manusia terbagi menjadi dua unsur, yakni unsur watak naluriah dan unsur lewat kebiasaan dan latihan.<sup>45</sup>

<sup>40</sup> Ahmad Syadzali, *Ensiklopedi Islam*, (Jakarta: Ikhtiar Baru Van Hoove, 1993), hlm. 102.

<sup>41</sup> Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hlm. 178.

<sup>42</sup> Ahmad Amin, *Akhlak*, terj. Farid Ma'ruf, *Ethika, (Ilmu Akhlak)*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1975), hlm. 62.

<sup>43</sup> Abuddin Nata, *Akhlak Tasawuf*, (Jakarta: Raja Grafindo, 1997), hlm. 5.

<sup>44</sup> Muhammad bin Muhammad al Ghazali, *Ikhyat 'Ulum al Din*, jld. 3, (Beirut-Libanon: Dar al Fikr, 1994), hlm. 58.

<sup>45</sup> Sirajuddin Zar, *Filsafat Islam Filosof dan filsafatnya*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), hlm. 135.



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Abdullah Dirroz, mengemukakan definisi akhlak adalah suatu kekuatan dalam kehendak yang mantap kekuatan dan kehendak mana berkombinasi membawa kecenderungan pada pemilihan pihak yang benar (dalam hal akhlak yang baik) atau pihak yang jahat (dalam hal akhlak yang jahat).<sup>46</sup>

Berdasarkan definisi di atas dapat disimpulkan bahwa akhlak adalah perbuatan yang biasa dilakukan dan tidak memerlukan pemikiran dan pertimbangan dalam melakukannya karena telah mendarah daging dalam diri manusia.

Akhlak dibagi menjadi beberapa macam sesuai dengan sudut pandangnya. Menurut Ibnu Qoyyim ada dua jenis akhlak, yaitu:

a. Akhlak *Dharuri*

Akhlak *dharuri* adalah akhlak yang asli, dalam arti akhlak tersebut sudah secara otomatis merupakan pemberian dari Tuhan secara langsung, tanpa memerlukan latihan, kebiasaan dan pendidikan. Akhlak ini hanya dimiliki oleh manusia-manusia pilihan Allah. Keadaannya terpelihara dari perbuatan-perbuatan maksiat dan selalu terjaga dari larangan Allah yaitu para Nabi dan Rasul-Nya. Dan tertutup kemungkinan bagi orang mukmin yang saleh. Mereka yang sejak lahir sudah berakhlak mulia dan berbudi luhur.

b. Akhlak *Muhtasabi*

Akhlak *muhtasabi* adalah merupakan akhlak atau budi pekerti yang harus diusahakan dengan jalan melatih, mendidik dan membiasakan kebiasaan yang baik serta cara berfikir yang tepat. Tanpa dilatih, dididik dan dibiasakan, akhlak ini tidak akan terwujud. Akhlak ini yang dimiliki oleh sebagian besar manusia.<sup>47</sup>

Jadi bagi yang menginginkan mempunyai akhlak tersebut di atas haruslah melatih diri untuk membiasakan berakhlak baik. Karena usaha mendidik dan membiasakan kebajikan sangat dianjurkan, bahkan

<sup>46</sup> A. Mustafa, *Akhlak Tasawuf*, (Bandung: Pustaka Setia, 2005), hlm. 11.

<sup>47</sup> Chabib Thoha et al, *Metodologi Pengajaran Agama*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996), hlm. 84



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diperintahkan oleh agama, walaupun mungkin tadinya kurang rasa tertarik tetapi apabila terus menerus dibiasakan maka kebiasaan ini akan mempengaruhi sikap batinnya juga.<sup>48</sup>

Dengan demikian seharusnya kebiasaan berbuat baik dibiasakan sejak kecil, agar nantinya menjadi manusia yang berbudi luhur, berbakti kepada orang tua dan yang terutama berbakti kepada perintah Allah serta menjauhi larangan-Nya.

Adapun pembagian akhlak berdasarkan sifatnya dibagi menjadi dua bagian yaitu:

- a. Akhlak *Mahmudah*

Akhlak *mahmudah* (akhlak terpuji) atau disebut pula dengan akhlak *al karimah* (akhlak yang mulia). Termasuk akhlak *al karimah* antara lain adalah ridha kepada Allah, cinta dan beriman kepada-Nya, beriman kepada malaikat, kitab Allah, Rasul Allah, hari kiamat, takdir Allah, taat beribadah, selalu menepati janji, sabar, syukur, *tawadhu'* (merendahkan diri), berbakti kepada kedua orang tua, dan segala perbuatan yang baik menurut pandangan atau ukuran Islam.

- b. Akhlak *Madzmumah*

Akhlak *madzmumah* (akhlak tercela) atau disebut pula akhlak *sayyi'ah* (akhlak yang jelek). Perbuatan yang termasuk akhlak *madzmumah* antara lain adalah kufur, murtad, fasiq, *riya'*, *takabbur*, mengadu domba, dengki, iri, kikir, dendam, khianat, memutus silaturahmi, Durhaka terhadap orang tua, putus asa dan segala perbuatan tercela menurut pandangan Islam.<sup>49</sup>

Sedangkan pembagian akhlak berdasarkan objeknya dibedakan menjadi dua yaitu:

1. Akhlak kepada sang Khalik.

<sup>48</sup> Chabib Thoha et al, *Metodologi Pengajaran Agama*, hlm. 112-113

<sup>49</sup> Asmaran AS, *Pengantar Studi Akhlak*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2002), hlm. 8.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Akhlak kepada makhluk yang terbagi menjadi, yaitu akhlak terhadap Rasulullah, akhlak terhadap keluarga, akhlak terhadap sesama.<sup>50</sup>

#### b. Sumber dan Kedudukan Akhlak

Akhlak menempati posisi yang sangat penting dalam agama Islam. Pentingnya kedudukan akhlak dapat dilihat dari berbagai sunnah *qouliyah* (sunnah dalam bentuk perkataan) Rasulullah seperti yang telah diuraikan Yunahar Ilyas yaitu :

1. Rasulullah Saw., menempatkan penyempurnaan akhlak yang mulia sebagai misi dalam sejarah penyampaian Islam di muka bumi ini. Seperti yang terdapat dalam hadist yaitu :

إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ مَكَارِمَ الْأَخْلَاقِ

Artinya, "Sesungguhnya aku diutus untuk menyempurnakan akhlak yang mulia". (HR. Bukhari).<sup>51</sup>

2. Akhlak merupakan salah satu ajaran pokok agama Islam, sehingga Rasulullah Saw pernah mendefenisikan agama itu dengan akhlak yang baik (*husn al-kluluq*).
3. Akhlak yang baik akan memberatkan timbangan kebaikan seseorang nanti pada hari kiamat. Seperti hadist Rasulullah Saw bersabda :<sup>52</sup>

Artinya : "Tidak ada satu pun yang lebih memberatkan timbangan (kebaikan) seorang hamba mu'min nanti pada hari kiamat selain dari akhlaq yang baik..." (HR. Tirmidzi).<sup>53</sup>

Dari ketiga uraian di atas, maka sudah jelas akhlak yang dimaksud yaitu akhlak baik atau akhlak islami, yaitu bersumber dari wahyu Allah yang terdapat dalam al-Quran dan merupakan sumber utama dalam ajaran agama Islam. Sehingga dapat dipahami bahwa pendefenisian

<sup>50</sup> Zainuddin, *al Islam 2 (Muamalah dan Akhlak)*, (Bandung: Pustaka Setia, 1999), Cet. I, hlm. 77-78.

<sup>51</sup> HR. Al-Bukhari al-Adabul Mufrada no. 273 (shahiihah Adabul Mufrad no. 207) Ahmad (11/381 dan al-Hakim (11/613), dari Abu Hurairah r.a. dishahihkan oleh Syaikh al-Albani (no. 45).

<sup>52</sup> Yunahar Ilyas, (2006), *Kuliah Akhlak*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, hlm. 6.

<sup>53</sup> HR. At-Tarmidzi (no. 2002) dan Ilmu Hibban (no. 1920, al-Mawarid), dari sahabat Abu Darda" r.a. At-Tarmidzi berkata : "hadits ini hasan shahih", lafazh ini milik at-Tirmidzi, lihat silatul ahadits ash-shahiihah (no. 876).



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

agama (Islam) dengan akhlak yang baik itu sebanding dengan pendefinisian ibadah haji dengan wuquf di Arafah.

Sedangkan Aminuddin juga menjelaskan sumber akhlak yaitu : Sumber akhlak adalah yang menjadi ukuran baik dan buruk atau mulia dan tercela. Sebagaimana keseluruhan ajaran agama Islam, sumber akhlak adalah al-Quran dan sunnah, bukan akal pikiran atau pandangan masyarakat sebagaimana pada pandangan konsep etika dan moral. Dan bukan pula karena baik atau buruk dengan sendirinya sebagaimana pandangan Mu'tazilah.<sup>54</sup>

Jadi dapat dipahami bahwa dalam konsep akhlak, segala sesuatu itu dinilai baik atau buruk, terpuji atau tercela, semata-mata karena syara' (al-Quran dan Sunnah). Maka sudah jelas bagi kita bahwa ukuran yang pasti (tidak spekulatif), objektif, komprehensif dan universal untuk menentukan baik dan buruk hanyalah al-Quran dan Sunnah, bukan yang lain-lain.

### B. Kajian Terdahulu

Dalam penelitian ini penulis juga melakukan penelusuran terhadap penelitian –penelitian yang berkaitan dengan penelitian yang akan penulis teliti, di antaranya adalah:

1. Penelitian yang ditulis oleh Huslina, dengan judul “Upaya Tokoh Agama Dalam Pembinaan Akhlak Remaja Di Gampong Matang Keupula Tiga Kecamatan Madat Kabupaten Aceh Timur” Tahun 2015. Fokus penelitian ini adalah Bagaimana Tokoh Agama melakukan pembinaan adalah membangun, mendirikan dan mengusahakan lebih baik. Sedangkan akhlak di artikan budi pekerti, watak, tabiat. Remaja adalah usia muda, mulai dewasa ataupun yang berusia di antara 12-21 tahun bagi perempuan dan untuk pria 13-22 tahun. Permasalahan yang terjadi dalam masyarakat Gampong Matang keupula tiga adalah permasalahan dikalangan remaja

<sup>54</sup> Aminuddin, dkk, (2006), *Membangun Karakter dan Kepribadian melalui Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Graha Ilmu, hal. 96.



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

salah satunya seperti adanya sikap dan perilaku yang melanggar ketentuan ajaran islam, remaja tidak melakukan sesuatu yang menjadi kewajibannya. Dan yang menjadi rumusan pada penelitian ini adalah apa saja upaya tokoh agama dalam pembinaan akhlak remaja dan apa saja hambatan yang di hadapi tokoh agama dalam pembinaan akhlak remaja pada Gampong Matang keupula tiga.

Penelitian yang ditulis oleh Siti Rohisoh, dengan judul “*Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Kenakalan Remaja Di MTs Walisongo Sidowangi Kajoran Kabupaten Magelang*” tahun 2011. Penelitian inibertujuan untuk mengetahui pengaruh perhatian orang tua terhadapkenakalan remaja di MTs Walisongo Sidowangi. Penelitian inidilaksanakan pada MTs Walisongo Sidowangi dengan jumlah populasi152 siswa. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dengansebanyak-banyaknya mengenai bentuk-bentuk perhatian orang tuakemudian menganalisis bentuk-bentuk perhatian orang tua tersebut untukdicari pengaruhnya terhadap kenakalan remaja. Adapun hasil penelitianSiti Rohisoh mengungkapkan bahwa perhatian orang tua di MTsWalisongo Sidowangi berada pada beberapa kategori, ada kategori tinggikategori sedang dan ada yang dalam kategori rendah. sedangkan kenakalanremaja di MTs Walisongo Sidowangi dapat dikatakan dalam kategoritinggi yang kemudian dihubungkan dengan pedoman interprestasikoefisien korelasi hingga diketahui pengaruh perhatian orang tua terhadap kenakalan remaja kategori kuat.

Jurnal penelitian yang ditulis oleh Laela Siddiqah, dengan judul“*Pencegahan dan Penanganan Perilaku Agresif Remaja MelaluiPengelolaan Amarah (Anger Management)*” Universitas Gadjah Mada2010. Penelitian ini dilakukan untuk mencegah dan mengatasi perilakuagresif remaja melalui pengelolaan amarah. Sempel penelitian ini adalah28 remaja laki-laki, pelajar kelas XI dari 2 Sekolah Menengah Atas diwilayah kota Yogyakarta, dengan rerata usia 16 tahun, yang terpilihmelalui seleksi berdasarkan skor tingkat amarah, serta

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

direkomendasikan guru sebagai siswa berisiko. Berdasarkan hasil yang diperoleh dalam penelitian, program pengelolaan amarah diperlukan bagi remaja dengan tingkat amarah yang tinggi, untuk menurunkan perilaku agresifnya, khususnya di lingkungan Sekolah Menengah Atas. Untuk memperkuat pengaruh program pengelolaan amarah dalam menurunkan agresivitas remaja, kegiatan dapat diberikan secara berkala dan berkelanjutan.

Dari ketiga penelitian diatas, penelitian yang akan saya lakukan, lebih di fokus kepada bagaimana tokoh agama dalam melakukan pemberdayaan akhlak remaja di kelurahan delima, sehingga remaja mampu berakhlak mulia.

### C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir adalah konsep yang di gunakan untuk menjelaskan konsep teoritis agar mudah di pahami. Kerangka pemikiran merupakan landasan berpikir bagi penulis, yang digunakan sebagai pemandu dan petunjuk arah yang hendak di tuju.

Yang di maksud dari judul Peran Tokoh Agama Dalam Pemberdayaan akhlak Remaja Islam yaitu kegiatan tokoh-tokoh agama dalam memberikan nasihat-nasihat dan softskill (kemampuan), agar bisa berperilaku baik sesuai dengan tuntunan islam, yaitu dalam penelitian ini di oprasionalkan ke perilaku baik kepada orang tua dan teman.

Gambar 1.1

**PERAN TOKOH AGAMA DALAM PEMBERDAYAAN REMAJA ISLAM DI  
KELURAHAN DELIMA KECAMATAN TAMPAN KOTA PEKANBARU**

1. Edukasi
2. Keterampilan Mental
3. Keterampilan berkomunikasi baik
4. Apayang dilakukan terkait Adat-istadat
5. Wirid mingguan
6. Pelatihan-pelatihan

**Akhlak Remaja**

UIN SUSKA RIAU



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

Metode penelitian menurut Jusuf adalah salah satu usaha atau proses untuk mencari jawaban atas suatu pertanyaan atau masalah dengan cara yang sabar, hati-hati, terencana sistematis atau prinsip-prinsip mengembangkan dan menguji kebenaran ilmiah suatu pengetahuan.<sup>55</sup>

#### A. Jenis Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif karena Penelitian kualitatif menurut Bogdan dan Taylor, adalah sebagai prosedur sebagai penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang dapat diamati.<sup>56</sup> deskriptif karena peneliti mengadakan penelitian tidak dimaksudkan menjadi hipotesis tertentu tetapi hanya menggambarkan “apa adanya” tentang suatu variable, gejala dan juga keadaan.<sup>57</sup>

Margono menambahkan bahwa dalam penelitian kualitatif ini analisis yang digunakan lebih bersifat deskriptif-analitik yang berarti interpretasi terhadap isi dibuat dan disusun secara sistematis/menyeluruh dan sistematis.<sup>58</sup> Selain itu penggunaan metode penelitian kualitatif juga mengarahkan pusat perhatian kepada cara bagaimana orang memberi makna pada kehidupannya dalam pengertian lain peneliti menekankan pada titik pandang orang-orang atau yang disebut “*people’s point of view*”, dan memaparkan hasil penelitian berdasarkan data dan informasi lapangan dengan menarik makna dan konsepnya.<sup>59</sup>

<sup>55</sup> Jusuf Soewadji, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Mitra Wawancara Media, 2012), hlm 12

<sup>56</sup> Lexy Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002), hlm.

<sup>57</sup> Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, Rineka Cipta, (Jakarta: Rineka Cipta, 1990), hlm. 310

<sup>58</sup> S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan.*, hlm. 36-37

<sup>59</sup> Maman Rachman, *Strategi dan Langkah-Langkah Penelitian Pendidikan*, (Semarang: IKIP Semarang Press, 1993), hlm. 114

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Berdasarkan pendapat-pendapat di atas, maka jenis penelitian evaluasi dengan pendekatan kualitatif sesuai dengan tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui peran tokoh agama dalam pemberdayaan akhlak remaja di Kelurahan Delima.

#### B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian di Kelurahan Delima Kec, Tampan Kota Pekanbaru. Waktu mengadakan penelitian ini dilakukan sampai dengan selesainya penelitian.

#### C. Sumber Data

##### a. Sumber Data Primer

Sumber data primer yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya. Terkait dengan penelitian ini, data primer didapatkan dengan wawancara langsung kepada para informan penelitian.

##### b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari observasi dan berbagai bentuk laporan-laporan pendukung serta dokumentasi tertulis yang sangat membantu penelitian ini.

#### D. Informan Penelitian

Teknik informan penelitian dilakukan dengan menggunakan purposive yang mana teknik ini ialah teknik yang digunakan oleh peneliti jika memiliki pertimbangan-pertimbangan tertentu dalam pengambilan sampel.<sup>60</sup> Informan dalam penelitian ini terdiri dari dua bagian kategori yakni informan kunci dan informan pendukung. Informan kunci berjumlah 5 (lima) orang tokoh agama di Kelurahan delima. Adapun informan pendukung berjumlah 10 (sepuluh) orang yakni, 5 (lima) orang remaja.

<sup>60</sup> Muhammad Idrus, Metode Penelitian Ilmu Sosial, (jakarta: Penerbit Erlangga. 2009), hlm 96

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

### E. Sampel Penelitian

Dalam penelitian kualitatif ini, sumber data dipilih secara *purposive* dan bersifat *snowball sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sumber data dengan pertimbangan tertentu, seperti orang tersebut dianggap paling tahu tentang apa yang peneliti harapkan.<sup>61</sup> Sedangkan yang dimaksud *snowball sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang awalnya jumlahnya sedikit, lama-lama menjadi besar.<sup>62</sup> Dasar pertimbangan digunakannya teknik *snowball sampling* ini adalah karena dengan teknik penarikan sampel ini, dianggap akan lebih representatif baik ditinjau dari segi pengumpulan data maupun dalam pengembangan data.<sup>63</sup>

Dengan mengambil sumber data yang dipilih secara *purposive* dan bersifat *snowball sampling*, maka sumber data dipilih orang-orang yang dianggap sangat mengetahui permasalahan yang akan diteliti atau juga yang berwenang dalam masalah tersebut dan jumlahnya tidak dapat ditentukan, karena dengan sumber data yang sedikit itu apabila belum dapat memberikan data yang lengkap, maka mencari orang lain lagi yang dapat digunakan sumber data.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dan luasnya jumlah populasi yang akan diteliti perlu adanya batasan sampel agar penelitian ini tidak terlalu meluas. sehubungan dengan ini, maka yang dijadikan sumber data adalah tokoh-tokoh agama seperti; Guru Ngaji, dan Ustad-ustad, dan para remaja yang berada di Kelurahan Delima, Kecamatan Tampan, Kota Pekanbaru.

### F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode-metode sebagai berikut:

1. Metode Observasi

<sup>61</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 300

<sup>62</sup> *Ibid*, hlm. 300

<sup>63</sup> Mukhtar, *Bimbingan Skripsi, Tesis dan Artikel Ilmiah: panduan Berbasis Penelitian Kualitatif Lapangan dan Kepustakaan*, (Cipayung, Ciputat: Gaung Persada Press, 2007), hlm. 81



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Metode observasi adalah teknik pengumpulan data dimana penyelidik mengadakan pengamatan secara langsung (tanpa alat) terhadap gejala-gejala yang dihadapi (diselidiki), baik pengamatan itu dilaksanakan dalam situasi yang sebenarnya maupun situasi buatan yang diadakan. Metode ini merupakan pencatatan dan pengamatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang ada ditempat penelitian. Metode ini juga digunakan untuk mendapatkan data yang bersifat fisik yang tidak dapat diperoleh dengan cara interview. Metode ini dipergunakan untuk memperoleh data tentang peran tokoh agama dalam pemberdayaan akhlak remaja di Kelurahan Delima, Kecamatan Tampan, Kota Pekanbaru.

#### Metode Wawancara

Wawancara adalah merupakan metode pengumpulan data yang menghendaki komunikasi langsung antara peneliti dan subyek yang diteliti atau responden.<sup>64</sup> Dalam pelaksanaan interview ini, peneliti berusaha mencari suasana yang kondusif, sehingga dapat tercipta suasana psikologi yang baik dimana responden dapat diajak bekerja sama, bersedia menjawab pertanyaan dan memberi informasi yang sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya.

Menurut Donald Ari dkk yang dikutip Nurul Zuriah, ada dua jenis wawancara yaitu wawancara berstruktur dimana alternatif jawaban yang diberikan kepada subyek telah ditetapkan terlebih dahulu dan wawancara tak berstruktur dimana pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan sikap, keyakinan, subyek atau keterangan lainnya yang diajukan secara bebas kepada subyek penelitian.<sup>65</sup>

Dalam penelitian ini peneliti lebih cenderung banyak menggunakan wawancara tak berstruktur, karena hal ini lebih memberikan kebebasan dan keluasaan hati kepada subyek penelitian sehingga tidak ada suasana terikat yang menjadikan subyek tegang dalam memberikan jawaban.

<sup>64</sup> Nurul Zuriah, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Rosdakarya, 2001), hlm. 129

<sup>65</sup> *Ibid*, h. 130



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam metode wawancara ini responden yang terlibat adalah tokoh agama, remaja, di Kelurahan Delima, Kecamatan Tampan, Kota Pekanbaru.

#### Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi mempunyai arti penting dalam penelitian kualitatif karena secara jelas memberikan gambaran mengenai metode pemimpin dalam pembinaan remaja dilingkungannya sebagai subyek dan obyek penelitian. Metode ini adalah sebagai laporan tertulis dari suatu peristiwa yang isi peristiwa tersebut dari penjelasan dan pemikiran terhadap peristiwa tersebut dan di tulis dengan sengaja untuk menyimpan, meneruskan keterangan melalui peristiwa tersebut.

Dalam melaksanakan metode dokumentasi peneliti benda-benda tertulis, seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen, rapat, catatan harian dan sebagainya. Metode ini digunakan mengambil sumber data tentang profil dan peran tokoh agama dalam pemberdayaan akhlak remaja di Kelurahan Delima, Kecamatan Tampan, Kota Pekanbaru.

#### G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahkannya menjadi satuan yang dapat dikelola, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang diceritakan kepada orang lain.<sup>66</sup>

Mendeskripsikan data adalah menggambarkan data yang ada guna memperoleh bentuk nyata dari responden, sehingga lebih mudah dimengerti peneliti atau orang lain yang tertarik dengan hasil penelitian yang dilakukan.

Jika data tersebut kualitatif, maka deskriptif ini dilakukan dengan menggambarkan peneliti berada pada tahap mendeskripsikan apa yang dilihat, didengar, dirasakan, dan ditanyakan sehingga segala yang diketahuinya serba epintas. Sedangkan jika data itu bersifat kuantitatif dalam bentuk angka,

<sup>66</sup> Ibid, hlm.200



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

©Hak cipta milik UIN Suska Riau  
 maka cara mendeskripsikan data dapat dilakukan dengan menggunakan statistik deskriptif.

Tahapan yang harus dikerjakan dalam menganalisis data penelitian kualitatif, yaitu:

#### 1. Reduksi data

Mereduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilah hal-hal pokok, memfokuskan pada hal yang penting dan mencari tema dan polanya. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran lebih jelas dan memudahkan untuk melakukan pengumpulan data.

#### 2. Paparan data

Pemaparan data sebagai sekumpulan informasi tersusun, dan memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

#### 3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi Penarikan

Kesimpulan merupakan hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil analisa data.<sup>67</sup>

Jadi analisis yang digunakan oleh penulis adalah analisis data kualitatif. Setelah memperoleh data dari lapangan kemudian disusun secara sistematis, serta selanjutnya penulis akan menganalisa data tersebut dengan cara menggambarkan fakta dan gejala yang ada di lapangan, kemudian data tersebut dianalisis, sehingga dapat dipahami secara jelas kesimpulan akhirnya.

<sup>67</sup>Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2013). hlm. 212



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB IV

### GAMBARAN UMUM PENELITIAN

#### Gambaran Umum Kelurahan Delima

##### 1. Letak Giografis

Kelurahan Delima merupakan salah satu kelurahan yang ada pada Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru Provinsi Riau. Secara geografis kelurahan ini terletak pada  $101^{\circ}25'16''$  bujur timur dan  $00^{\circ}32'26''$ ,2 lintang utara dengan luas wilayah  $\pm 10,00 \text{ Km}^2$ . Sedangkan secara administratif Kelurahan Delima terbagi atas 8 Rukun Warga dengan 42 Rukun Tetangga.

Dilihat dari posisinya terhadap Kecamatan Tampan maka Kelurahan Delima berada pada bagian utara Kecamatan Tampan dengan batas-batas administratif yaitu :

- Batas wilayah Kelurahan Delima

**Tabel 1.2**

**Batas Wilayah Kelurahan Delima**

NO	BATAS	KELURAHAN
1	Sebelah Utara	Kelurahan Simpang baru
2	Sebelah Timur	Kelurahan Sidomulyo barat
3	Sebelah Selatan	Kelurahan Tuah Karya

- Luas Wilayah Kelurahan

**Tabel 1.3**

**Luas Wilayah Kelurahan**

Rw	Luas (ha)
001	239.1 ha
002	206.348 ha
003	47.298 ha
004	12.451 ha
005	9.672 ha
006	19.719 ha
007	24.258 ha
008	6.245 ha

##### 2. Kondisi Demografi

Kondisi demografi Kelurahan Delima dilihat dari jumlah penduduknya setiap tahunnya mengalami peningkatan. Berdasarkan data baseline pada tahun 2015 jumlah penduduk Kelurahan Delima yaitu 14.656 jiwa, dengan jumlah kepala keluarga 3.564 KK. Dari

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jumlah tersebut 1.103 diantaranya merupakan penduduk miskin/MBR. Berdasarkan jumlah penduduk dan jumlah kepala keluarga tersebut dapat diketahui bahwa rata-rata jiwa per rumah tangga yaitu 4 jiwa per rumah tangga.

Selanjutnya jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin, jumlah penduduk perempuan lebih banyak dari penduduk laki-laki. Adapun jumlah penduduk Perempuannya yaitu 7.921 jiwa sementara jumlah penduduk laki-laki hanya 7.837 jiwa.

Kependudukan Di Kelurahan Delima dapat dilihat dari beberapa aspek yaitu:

- a. Jumlah penduduk menurut jenis kelamin

**Tabel 1.4****JumlahPendudukBerdasarkanJenisKelamin**

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Laki-Laki	7, 921 Orang
2	Perempuan	7, 837 Orang
<b>Jumlah</b>		15. 758 Orang

Dari tabel diatas menunjukkan jumlah penduduk laki-laki lebih sedikit dibanding dengan jumlah perempuan.

- b. Jumlah penduduk menurut agama

**Tabel 1.5****JumlahPendudukberdasarkan Agama**

NO	Agama	Jumlah
1	Islam	13. 840 orang
2	Khatolik	468 orang
3	Protestan	737 orang
4	Budha	153 orang
5	Hindu	198 orang
6	Konghucu	120 orang
<b>Jumlah</b>		<b>1.689,48 orang</b>

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa sebagian besar masyarakat yang ada di Kelurahan Delima beragama Islam.

### 3. Kondisi Ekonomi Sosial Budaya

#### a. Kondisi Perekonomian

Kelurahan Delima sebagai salah satu kelurahan yang berada di Kota Pekanbaru sektor yang dominan yaitu perdagangan dan jasa. Kawasan tersebut tersebar disepanjang Jalan Nangkadan Jalan subrantas. Selanjutnya yaitu sektor angkutan, kemudian sektor industri pengolahan dan diikuti oleh sektor lainnya. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya jumlah penduduk yang bekerja pada sektor-sektor tersebut.

Fasilitas perekonomian merupakan sarana yang mendukung dalam keberlangsungan kegiatan perekonomian yang ada di Kelurahan Delima, pada tahun 2015 fasilitas perekonomian yang telah tersedia di Kelurahan Delima diantaranya yaitu pasar, toko dan warung/kios yang tersebar pada setiap kawasan permukiman serta fasilitas perbankan seperti Bank.

#### b. Kondisi Sosial Budaya

Kondisi sosial dan budaya suatu daerah dapat dilihat dari kebiasaan ataupun masyarakat yang mendominasi pada suatu daerah tersebut. Kelurahan Delima sebagai salah satu Kelurahan yang ada di Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru di dominasi oleh penduduk beragama Islam, hal ini dapat dilihat dari fasilitas peribadatan yang didominasi oleh fasilitas peribadatan Masjid dan Mushalla.

### 4. Sarana dan Prasarana

Kelurahan Delima memiliki beberapa sarana dan prasarana umum di beberapa aspek sebagai berikut:

#### a. Sarana Ibadah



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel 1.6**  
**Jumlah fasilitas Ibadah Kelurahan Delima Kecamatan**  
**Tampan Kota pekanbaru**

NO	Fasilitas Ibadah	Jumlah
1	Masjid	14 Masjid
2	Musolah	8 Musolah
3	Gereja	1 Gereja
4	Vihara	2 vihara
5	Pura	-
6	Kelenteng	-
<b>Jumlah</b>		<b>25 fasilitas ibadah</b>

berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa Masjid di Kelurahan Delima lebih banyak.

## b. Sarana Pendidikan

**Tabel 1.7**  
**Sarana Pendidikan**

<b>S</b>			
<b>a</b>	<b>NO</b>	<b>SARANA</b>	<b>JUMLAH</b>
<b>r</b>	1	PAUD/TK	13
<b>a</b>	2	SD/MI	8
<b>r</b>	3	SMP/MTS	3
<b>a</b>	4	SMA/SMK/MA	4
<b>P</b>	5	AKADEMI PEGURUAN	1
	6	PENDIDIKAN NON FORMAL	1
	<b>Jumlah</b>		<b>30 sarana Pendidikan</b>

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## c. Fasilitas Umum

**Tabel 1.8**  
**Sarana Umum**

NO	SARANA	JUMLAH
1	TAMAN (RHT)	1
2	Lapangan Olahraga	3
3	Wc Umum	1
4	Balai Pertemuan	5
5	Pos Ronda	29
6	Perkantoran	10
7	Pos polisi	1

## d. Fasilitas Ekonomi

**Tabel 1.9**  
**Fasilitas Ekonomi**

NO	SARANA	JUMLAH
1	Pasar	4
2	Pertokoan	216
3	Pergudangan	4
4	Kelompok kreatif	16
5	Rumah makan	14
6	Warnet	5
7	Toserba	6
8	Warung	108
9	Londri	43
10	Tukang pangkas	7
11	Pusat kebugaran	1
12	Gor	2
14	Kolam pancing	2
15	Bank	3
16	Atm	4

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**5. Kondisi Pemerintahan Kelurahan Delima****a. Lembaga pemerintahan**

Jumlah aparat kelurahan :

- |                     |     |       |
|---------------------|-----|-------|
| 1. Kepala Lurah     | : 1 | orang |
| 2. Sekretaris lurah | : 1 | orang |
| 3. Perangkat Lurah  | : 9 | orang |

**b. Lembaga kemasyarakatan**

Jumlah Lembaga Kemasyarakatan :

- |                  |     |          |
|------------------|-----|----------|
| 1. LPM           | : 1 |          |
| 2. PKK           | : 1 |          |
| 3. Posyandu      | : 6 |          |
| 4. Rumah sakit   | : 1 |          |
| 5. Klinik        | : 3 |          |
| 6. Apotik        | : 6 |          |
| 7. Karang Taruna | : 4 | Kelompok |
| 8. Ormas/LSM     | : 3 | Kelompok |

**c. Pembagian Wilayah**

1. RW 01 : Jumlah 6 Rt
2. RW 02 : Jumlah 5 Rt
3. RW 03 : Jumlah 7 Rt
4. RW 04 : Jumlah 6 Rt
5. RW 05 : Jumlah 6 Rt
6. RW 06 : Jumlah 6 Rt
7. RW 07 : Jumlah 10 Rt
8. RW 08 : Jumlah 9 Rt



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel 1.10**

**Jumlah Tokoh Agama yang ada di Kelurahan Delima Kec. Tampan Kota Pekanbaru**

NO	NAMA	RW	PEKERJAAN
1	Abdul Mukhid	Rw 06	Guru
2	Nazri, S.Th,I, M,Pd	Rw 07	Baznas Riau
3	Husain Tampubolon, S,Ag	Rw 07	Guru
4	H. Masril	Rw 08	Travel Umrah
5	H. Husnul Muntaha	Rw 07	PUPR
6	Abdul Rahman S,Pd,i	Rw 03	Imam
7	H. Ramaizal S,Ag	Rw 01	Guru
8	Abu bakar S.T	Rw 03	Imam
9	H. M. Soleh S,Ag	Rw 05	Guru
10	H. Septin elka Lc. MA	Rw 02	Kemenag

Jumlah remaja laki-laki lebih banyak dari jumlah remaja perempuan, adapun jumlah remaja laki-laki yaitu 6.03 sementara jumlah remaja perempuan 5.77

**Tabel 2.0**

**Jumlah Remaja yang ada di Kelurahan Delima Kec. Tampan Kota Pekanbaru**

NO	REMAJA	
1	Laki - laki	6.03
2	perempuan	5.77
<b>Jumlah</b>		<b>1.180 Jiwa</b>

Dari tabel diatas menunjukan jumlah remaja laki-laki lebih banyak dibandingkan dengan jumlah remaja perempuan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang di lakukan maka penelitian dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Peran tokoh agama dalam pemberdayaan remaja islam di Kelurahan Delima, Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru yaitu dengan melakukan pemberdayaan remaja dengan melakukan berbagai aktifitas keagamaan yang di antaranya memberikan ceramah, membentuk kelompok pengajian, Tilawah Al-quran dan kegiatan pelatihan lainnya serta sosial kemasyarakatan.
2. Faktor-faktor yang menjadi penghambat dalam melakukan pemberdayaan remaja di Kelurahan Delima yaitu disebabkan oleh pergaulan dan handpone, jadi waktu remaja di habiskan untuk main handpone dan pergaulan.
3. Usaha-usaha yang dilakukan untuk mengatasi hambatan-hambatan dalam melakukan pemberdayaan remaja di Kelurahan Delima yaitu dengan mengadakan kegiatan dan pelatihan-pelatihan dan terus meningkatkan ilmu pengetahuan agama dengan banyak belajar, serta mengupayakan untuk menghadirkan pemateri dari kalangan profesional yang memiliki pengetahuan yang tinggi tentang ilmu keagamaan, dan penyediaan sarana penunjang dengan bekerjasama dengan pemerintahan kelurahan dan serta masyarakat untuk membantu dalam menyediakan sarana penunjang dalam melakukan pemberdayaan terhadap remaja di Kelurahan Delima, Kecamatan Tampan, Kota Pekanbaru.

### B. Saran

Sehubungan dengan hasil penelitian ini, maka penulis menyarankan hal-hal sebagai berikut:



### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Kepada tokoh agama agar menyadari tugas dan tanggung jawab yang di embankan sebagai pembawa dan penerus misi keagamaan di lingkungan dimana dia berada dan dapat menyadari kelemahan itu dijadikan bahan renungan selanjutnya.
2. Kedudukan tokoh agama islam sangat di perlukan pada era modern saat ini. Masyarakat harus memberikan dukungan penuh terhadap kegiatan-kegiatan yang di selenggarakan oleh tokoh agama baik dengan materi maupun dengan tenaga.
3. Peran yang telah dilakukan oleh tokoh agama sudah berjalan dengan baik, akan tetapi masih ada peran tokoh agama yang masih kurang berjalan dengan baik, yaitu kurangnya tokoh agama dalam memberikan pemahaman adat istiadat kepada remaja, jadi tokoh agama agar dapat menggabungkan suatu tradisi dengan agama yang mencerminkan kemuliaan untuk remaja.

UIN SUSKA RIAU





## DAFTAR PUSTAKA

- A. Mustafa, (2005) *Akhlak Tasawuf*, (Bandung: Pustaka Setia)
- Abu Ahmadi, (2007) *Psikologi Sosial*, Cet. Ke 3. (Jakarta: Rineka Cipta,)
- Abuddin Nata, (1997) *Akhlak Tasawuf*, (Jakarta: Raja Grafindo)
- Agus Ahmad Syarfi;“I, *Menejemen Masyarakat Islam*, (Bandung: Gerbang Masyarakat Baru)
- Ahmad Amin, (1975) *Akhlak*, terj. Farid Ma'ruf, *Ethika, (Ilmu Akhlak)*, (Jakarta: Bulan Bintang)
- Ahmad Syadzali, (1993) *Ensiklopedi Islam*, (Jakarta: Ikhtiar Baru Van Hoove)
- Amrullah, dkk, (2006), *Membangun Karakter dan Kepribadian melalui Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Graha Ilmu
- Arief furchan dan Agus Maimun, (2005) *Studi Tokoh* (Yogyakarta:Pustaka Belajar)
- Asef Umar Fakhruddin, (2010)Menjadi Guru Favorit, (Yogyakarta : DIVA Press)
- Asep Usman Ismail, *Pengalaman Al-Quran Tentang Pemberdayaan Dhu'afa*(Jakarta: Dakwah Press) Cet Ke-1
- Asmaran AS, (2002) *Pengantar Studi Akhlak*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada)
- Chabib Thoha et al,(1996) *Metodologi Pengajaran Agama*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar)
- Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Semarang: Cv Toha Putra
- Departemen Agama Republik Indonesia, (1989) *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta: CV. TOHA PUTRA SEMARANG)
- Departemen pendidikan Dan Kebudayaan,(1991) *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pusat)
- Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, (1991) *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta :Balai Pustaka)
- Dia Iskanar Jaelani,*Pemberdayaan Ekonomi Umat Dalam Perspektif Islam (Sebuah Upaya Dan Strategi)*, Eksyar, Volume 01, Nomor 01, Maret 2014: 018-034



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Elizabeth B. Hurlock ,(1999) *Psikologi Perkembangan : Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*, terj. Istiwidayanti, (Jakarta : Erlangga),
- Elizabeth B. Hurlock, (2003) *Psikologi Perkembangan*, (Jakarta: Erlangga)
- Ginandjar Kartasasmitha, (1996) *Pembangunan Untuk Rakyat: Memadukan Pertumbuhan dan Pemerataan*, (Jakarta: PT Pusaka Cisendo)
- Gunawan Sumohadiningrat,(1997) *Pembangunan Daerah Dan Membangun Masyarakat*, (Jakarta, Bina Rena Pariwisata)
- Hamdan Rasyid,(2007) *Bimbingan Ulama; Kepada Umara dan Umat* (Jakarta: Pustaka Beta)
- Harsjo,(2005) *Pengantar Antropologi*, (Jakarta: Bina Aksara)
- Hasil Wawancara dengan Muhammad Faisal selaku *Remaja dan Anggota remaja masjid An-Najm*, Tanggal 08 february 2020.
- Hasil Wawancara dengan Faiz selaku *Remaja dan Anggota Remaja Masjid Baitul- 'Arsy*, Tanggal 08 Februari 2020.
- Hasil Wawancara dengan Ustad Abdul Rahman S.pd,i selaku *Tokoh Agama dan Sekretaris Masjid Al-Hidayah*, Tanggal 28 Maret 2020.
- Hasil Wawancara dengan Ustad H.Usnul Muntaha selaku *Tokoh Agama dan Ketua Masjid Nur-Ilahi*, Tanggal 26 Maret 2020.
- Hasil Observasi , tanggal 02 Febr uari 2020.
- Hasil Wawancara dengan Muhammad Afif selaku *Remaja dan Ketua Remaja Masjid Nur-Ilahi*, Tanggal 28 Maret 2020.
- Hasil Wawancara dengan Muhammad Toha Nasution selaku *Remaja dan Anggota Remaja Masjid Al-Hidayah*, Tanggal 01 April 2020.
- Hasil Wawancara dengan Ustad Masril selaku *Tokoh Agama dan sekretaris Masjid Baitul 'Asry*, tanggal 15 maret 2020.
- HR. Al-Bukhari al-Adabul Mufrada no. 273 (shahiihah Adabul Mufrad no. 207) Ahmad (11/381 dan al-Hakim (11/613), dari Abu Hurairah r.a. dishahihkan oleh Syaikh al-Albani (no. 45).
- HR. At-Tarmidzi (no. 2002) dan Ilmu Hibban (no. 1920, al-Mawarid), dari sahabat Abu Darda" r.a. At-Tarmidzi berkata :”hadits ini hasan shahih”, lafazh ini milik at-Tirmidzi, lihat sisilatul ahadits ash-shahiihah (no. 876).



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Iman Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2013)
- Isbandi Rukminto Adi, *Intervensi Komunitas Pengembangan Masyarakat Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat*, (Jakarta: PT Grafindo Persada, 2008)
- Jhon W. Santrock, (2002) *Adolescence Perkembangan Remaja*, (Jakarta: Erlangga)
- Jusuf Soewadji, (2012) *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Mitra Wawancara Media)
- Lexy Moleong, (2002) *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya)
- M. Arifin, (1994) *Pedoman Pelaksanaan Bimbingan dan Penyuluhan Agama*, Cet 5, (Jakarta: Golden Trayon Press)
- Maman Rachman, (1993) *Strategi dan Langkah-Langkah Penelitian Pendidikan*, (Semarang: IKIP Semarang Press)
- Masri dkk, (1995) *metode penelitian survey*, LP3ES (jakarta)
- Matthoriq, dkk, *Aktualisasi Nilai Islam Dalam Pemberdayaan Masyarakat Pesisir (Studi Pada Masyarakat Bajulmati, Gajahrejo, Kecamatan Gedangan, Kabupaten Malang)*, Jurnal Administrasi Publik (Jap), Vol. 2, No. 3
- Muh Ali Aziz, (2004) *Ilmu Dakwah*, (Jakarta : Kencana)
- Muhammad bin Muhammad al Ghazali, (1994) *Ikhyat 'Ulum al Din*, jld. 3, (Beirut-Libanon: Dar al Fikr)
- Muhammad Idrus, (2009) *Metode Penelitian Ilmu Sosial*, (jakarta: Penerbit Erlangga)
- Mukhtar, (2007) *Bimbingan Skripsi, Tesis dan Artikel Ilmiah: panduan Berbasis Penelitian Kualitatif Lapangan dan Kepustakaan*, (Cipayung, Ciputat: Gaung Persada Press)
- Muslim, (2008) *Peran Masyarakat dalam Melestarikan Budaya Desa*, (Banda Aceh)
- Nur Zuriyah, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Rosdakarya, 2001)
- Poerwodarwinto, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Jakarta : Balai Pustaka, 1997)
- Poerwodarwinto, *Kamus Umum Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1997)





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*.

Sairal Akhyar Lubis, (2007) *Konseling Islami Kyai dan Pesantren* (Yogyakarta: eLSAQ Press)

Sarwono Sarlito W, (2004) *Psikologi Remaja*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada)

Sirajuddin Zar, (2004) *Filsfat Islam Filosof dan filsafatnya*, (Jakarta: Rja Grafindo Persada)

Soerjono Soekanto, (2010) *Sosiologi Suatu Pengantar*, Cet. Ke 43, (Jakarta: Raja Grafindo Persada)

Soetjningsih, (2004) *Tumbuh Kembang Remaja dan Permasalahannya*, (Jakarta: Sagung Seto)

Sugiyono, (2008) *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.*, (Bandung: Alfabeta)

Suharsimi Arikunto, (1990) *Manajemen Penelitian*, Rineka Cipta, (Jakarta: Reneka Cipta)

Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, (2005) *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka)

Yunahar Ilyas, (2006), *Kuliah Akhlak*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, hlm. 6.

Zainuddin, (1999) *al Islam 2 (Muamalah dan Akhlak)*, (Bandung: Pustaka Setia), Cet. I

Zubedi, (2007) *Wacana Pembangun Alternatif: Ragam Prespektif Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat*, (Jakarta: Ar Ruzz Media)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## LAMPIRAN 1

### PEDOMAN WAWANCRA

1. Membangun karakter remaja dengan memberikan keterampilan (softskill), bagaimana cara berperilaku baik terhadap orang tua dan teman.
  - Edukasi seperti apa yang diberikan kepada remaja?
  - Bagaimana melatih keterampilan mental kepada remaja?
  - Apa saja yang diberikan kepada tokoh agama untuk remaja dalam memberikan keterampilan berkomunikasi dengan baik?
2. Membangun suatu tradisi yang mencerminkan kemuliaan dan penguatan kemampuan remaja tentang berperilaku baik terhadap orang tua dan teman.
  - a. Apa yang dilakukan terkait akan adat istiadat?
3. Memberikan pencerahan terhadap remaja tentang bagaimana pengembangan pengetahuan agar berperilaku baik terhadap orang tua dan teman.
  - a. Dalam pelaksanaan wirid mingguan remaja apakah memiliki tugas pokok?
  - b. Pelatihan-pelatihan apa saja yang di berikan kepada remaja?
4. Bagaimana pandangan remaja kepada tokoh agama apakah prilaku atau kepribadian tokoh agama dapat di contoh?

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## LAMPIRAN 2

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DOKUMENTASI



Wawancara Ustad Abdul Mukhid, Tokoh Agama sekaligus Ketua Masjid An-Najm di Rw 06 Kelurahan Delima Kec. Tampan Kota Pekanbaru.



Wawancara Ustad Masril, Tokoh Agama sekaligus sekretaris Masjid Baitul 'Arsy di Rw 08 Kelurahan Delima Kec. Tampan Kota Pekanbaru.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Wawancara Ustad H. Husnul Muntaha, Tokoh Agama sekaligus Ketua Masjid An-Nur Ilahi di Rw 07 Kelurahan Delima Kec. Tampan Kota Pekanbaru.



Wawancara Ustad Abdul Rahman S.pd,i, Tokoh Agama sekaligus Sekretaris Masjid Al-Hidayah di Rw 03 Kelurahan delima Kec. Tampan Kota Pekanbaru.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



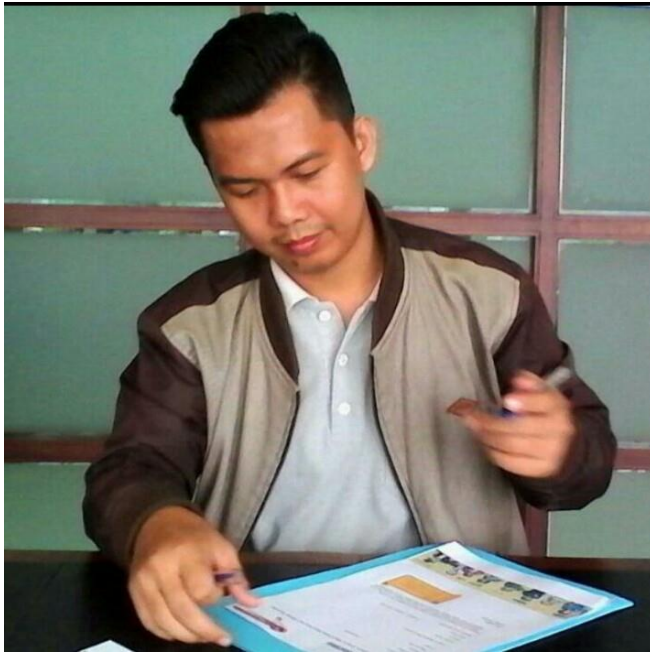
Wawancara Ustad H. Ramaizal, Tokoh Agama sekaligus Ketua Masjid At-Taqwa di Rw 01, Kelurahan Delima Kec. Tampan Kota Pekanbaru.



Wawancara Muhammad Faisal selaku Remaja dan anggota remaja Masjid An-Najm di Rw 06, Kelurahan Delima Kec. Tampan Kota Pekanbaru.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau



Wawancara Faiz selaku Remaja dan Anggota Remaja Masjid Baitul ‘Arsy di Rw 08 Kelurahan Delima, Kec. Tampan Kota Pekanbaru.



Wawancara Muhammad Afif selaku Remaja dan Ketua Remaja Masjid Nur-Ilahi di Rw 07 Kelurahan Delima Kec. Tampan Kota Pekanbaru.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Wawancara Muhammad Toha Nasution selaku Remaja dan Anggota Remaja Masjid Al-Hidayah di Rw 03 Kelurahan Delima Kec. Tampan Kota Pekanbaru.



Wawancara Yusri Al-Amhari selaku Remaja dan Ketua Masjid At-Taqwa di Rw 01 Kelurahan Delima Kec. Tampan Kota Pekanbaru.



PERSETUJUAN PEMBIMBING

**PERAN TOKOH AGAMA DALAM PEMBERDAYAAN AKHLAK REMAJA  
ISLAM DI RT 05/RW 07 KELURAHAN DELIMA KECAMATAN TAMPAN  
KOTA PEKANBARU**

Disusun Oleh:

ABDUL HIDAYAT

11641102030

Telah disetujui dosen Pembimbing pada tanggal. 22 November 2019

Pembimbing

**Dr. Ginda, M.Ag**  
**NIP. 196303261991021001**

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam

**Dr. Aslati, M.Ag**  
**NIP. 1971008172007012031**



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

**كلية الدعوة و علم الاتصال**

**FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION**

Jl. H.R. Soebrandt No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/8116/2019  
Lampiran : 1 berkas  
Hal : Penunjukan Pembimbing  
**a.n. Abdul Hidayat**  
Kepada Yth,  
**1. Sdra. Dr. Ginda, M.Ag**  
Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
UIN Suska Riau

Pekanbaru, 22 Shafar 1441 H  
21 Oktober 2019 M

**Assalamu'alaikum wr. wb.,**  
Dengan hormat,

Berdasarkan hasil musyawarah Pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi tentang penentuan judul Skripsi dan pembimbing mahasiswa bernama **Abdul Hidayat**, NIM **11641102030** Dengan judul "**Peran Tokoh Agama dalam Pemberdayaan Akhlak Remaja Islam di RT 05 RW 07 Kelurahan Delima Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru**" (sinopsis terlampir), maka kami harapkan kesediaan Saudara menjadi pembimbing penulisan Skripsi mahasiswa tersebut di atas.

Bimbingan yang Saudara berikan meliputi :

1. Materi / Isi Skripsi
2. Metodologi Penelitian

Kami tambahkan bahwa Saudara dapat mengarahkan atau mengubah judul di atas bersama mahasiswa bersangkutan, sejauh tidak mengubah tema atau masalah pokoknya. Kami harapkan juga bimbingan tersebut dapat selesai dalam waktu paling lama 6 (enam) bulan.

Atas kesediaan dan perhatian Saudara diucapkan terima kasih.

**Wassalam**  
Dekan,



**Dr. Nurdin, MA**  
NIP. 19660620 200604 1 015

TEMBUSAN :

1. Ketua Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam
2. Mahasiswa yang bersangkutan





KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
كلية الدعوة والاتصال  
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION  
Jln. HR. Soebrantas KM. 15 No. 155 Tuah Madani Tampan – Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051  
Fax. 0761-562052 Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id/> Email: [fdk@uin-suska.ac.id](mailto:fdk@uin-suska.ac.id)

Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/2863/2020  
Sifat : Biasa  
Lampiran : 1 (satu) Exp  
Hal : Mengadakan Penelitian.

Pekanbaru, 18 Mei 2020

Kepada Yth,  
Kepala Dinas Penanaman Modal dan  
Pelayanan Terpadu Satu Pintu  
Propinsi Riau  
Di  
Pekanbaru

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Dengan hormat,

Kami sampaikan bahwa datang menghadap bapak, mahasiswa kami:

N a m a	: ABDUL HIDAYAT
N I M	: 11641102030
Semester	: VIII (Delapan)
Jurusan	: Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)
Pekerjaan	: Mahasiswa Fak. Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau

Akan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul:

**"PERAN TOKO AGAMA DALAM PEMBERDAYAAN REMAJA ISLAM DI  
KELURAHAN DELIMA KEC TAMPAN KOTA PEKANBARU"**

Adapun sumber data penelitian adalah:

**"KELURAHAN DELIMA KEC TAMPAN KOTA PEKANBARU"**

Untuk maksud tersebut kami mohon Bapak berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatian Saudara diucapkan terima kasih.

Wassalam  
a.n. Rektor,  
Dekan,  
  
Dr. Nurdin, MA  
NIP.19660620 200604 1 015

Tembusan :  
1. Yth. Rektor UIN Suska Riau  
2. Mahasiswa yang bersangkutan



**PEMERINTAH KOTA PEKANBARU**  
**KECAMATAN TAMPAN**  
**KELURAHAN DELIMA**

Jalan Swadaya Pekanbaru

Pekanbaru, 15 Januari 2020

Kepada Yth :

Nomor : /100-KDL/I/2020  
 Lampiran : -  
 Perihal : Izin Riset /Penelitian

Ketua RT/ RW  
 SeKelurahan Delima  
 di-

Pekanbaru

Dengan hormat,

Meneruskan surat camat Kota Pekanbaru Nomor : 02/KT/I/2020 tanggal 14 Januari 2020 perihal tersebut diatas, bersama ini datang menghadap Saudara :

Nama : **ABDUL HIDAYAT**

NIM : 11641102030

Fakultas/Jurusan : DAKWAH DAN KOMUNIKASI UIN SUSKA RIAU

**PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM**

Nama yang tersubut diatas akan melaksanakan penelitian /pengumpulan data di lingkungan RT/RW Sekelurahan Delima Kecamatan Tampam Kota Pekanbaru untuk bahan penelitian yang berjudul " **PERAN TOKOH AGAMA DALAM PEMBERDAYAAN AKHLAK REMAJA ISLAM DI KELURAHAN DELIMA KECAMATAN TAMPAN KOTA PEKANBARU** " sehubungan dengan hal tersebut kiranya kepada yang bersangkutan dapat di bantu dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Sepanjang tidak menyimpang dari ketentuan yang berlaku
2. Data yang di peroleh semata-mata untuk kepentingan ilmiah
3. Data yang di perlukan atau diproleh agar dikonfirmasi dengan Lurah / staf Kelurahan
4. Setelah melakukan penelitian agar melaporkan kepada Lurah

Demikian disampaikan untuk dapat di maklumi.



**CICI ELFINO NISTRI, S.STP. M.IP**  
 NIP. 19911129 201406 2 001





### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## PEMERINTAH KOTA PEKANBARU BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

JL. ARIFIN AHMAD NO. 39 TELP. / FAX. (0761) 39399 PEKANBARU

### SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 071/BKBP-SKP/2020/66



- a. Dasar :
1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik.
  2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik.
  3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah.
  4. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian.
  5. Peraturan Daerah Kota Pekanbaru Nomor 9 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Pekanbaru.
- b. Menimbang : Rekomendasi dari Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, nomor 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/29291 tanggal 2 Januari 2020, perihal pelaksanaan kegiatan Penelitian Riset/Pra Riset dan pengumpulan data untuk bahan Skripsi.

#### MEMBERITAHUKAN BAHWA :

1. Nama : ABDUL HIDAYAT
2. NIM : 11641102030
3. Fakultas : DAKWAH DAN KOMUNIKASI UIN SUSKA RIAU
4. Jurusan : PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM
5. Jenjang : S1
6. Alamat : JL. SRIKANDI
7. Judul Penelitian : PERAN TOKOH AGAMA DALAM PEMBERDAYAAN AKHLAK REMAJA ISLAM DI KELURAHAN DELIMA KECAMATAN TAMPAN KOTA PEKANBARU
8. Lokasi Penelitian : KANTOR KECAMATAN TAMPAN KOTA PEKANBARU

Untuk Melakukan Penelitian, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan kegiatan Riset/Pra Riset/ Penelitian dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan Riset ini berlangsung selama 1 (satu) tahun terhitung mulai tanggal Rekomendasi ini dibuat.
3. Berpakaian sopan, mematuhi etika kantor/lokasi penelitian, bersedia meninggalkan photo copy Kartu Tanda Pengenal.
4. Melaporkan hasil Penelitian kepada Walikota Pekanbaru c.q Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru, paling lambat 1 (satu) minggu setelah selesai.

Demikian Rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 13 Januari 2020

a.n. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik  
Kota Pekanbaru

Sekretaris



#### Tembusan

- Yth : ① Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN SUSKA Riau di Pekanbaru.  
2. Yang Bersangkutan.





## PEMERINTAH PROVINSI RIAU DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I & II Komp. Kantor Gubernur Riau  
Jl. Jenderal Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39119 Fax. (0761) 39117, PEKANBARU  
Email : dpmptsp@riau.go.id

Kode Pos : 28126



032010

### REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/29291  
TENTANG

#### PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/9297/2019 Tanggal 30 Desember 2019**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

- |                      |  |
|----------------------|--|
| 1. Nama              | : ABDUL HIDAYAT  |
| 2. NIM / KTP         | : 11641102030  |
| 3. Program Studi     | : PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM  |
| 4. Jenjang           | : S1   |
| 5. Alamat            | : PEKANBARU  |
| 6. Judul Penelitian  | : PERAN TOKOH AGAMA DALAM PEMBERDAYAAN AKHLAK REMAJA ISLAM DI KELURAHAN DELIMA KECAMATAN TAMPAN KOTA PEKANBARU |
| 7. Lokasi Penelitian | : TOKOH AGAMA KELURAHAN DELIMA KECAMATAN TAMPAN KOTA PEKANBARU   |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru  
Pada Tanggal : 2 Januari 2020



Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :  
Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)

DINAS PENANAMAN MODAL DAN  
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU  
PROVINSI RIAU

#### Tembusan :

##### Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Walikota Pekanbaru  
Up. Kaban Kesbangpol dan Linmas di Pekanbaru
3. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

Itan Syarif Kasim Riau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Abdul Hidayat, lahir di Kerpai, pada tanggal 24 Juni 1995. Lahir dari pasangan Bapak Ismadi dan Ibu Rahimah dan merupakan anak ke- 2 dari 4 bersaudara . pada tahun 2002 menempuh pendidikan Sekolah Dasar Negeri di SDN 002 Kec. Pinggir dan lulus pada tahun 2007. pada tahun 2007 melanjutkan pendidikan di Madrasah Tsanawiyah di TYLPI MUJAHIDDI di Kec. Pinggir dan lulus pada tahun 2010. Dan pada tahun itu juga melanjutkan pendidikan di Madrasah Aliyah di YLPI MUJAHIDDIN dan lulus pada tahun 2013. Dan melanjutkan pendidikan takhasus di Pondok Pesantren Darul Quran Belading Duri dan lulus pada tahun 2015.

Pada tahun 2016, jalur Mandiri, penulis di terima menjadi Mahasiswa di Universitas Negeri Sultan Syarif Khasim Riau (UIN), dan mengambil program studi Pengembangan Masyarakat Islam di Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Pada bulan juli hingga Agustus 2019 melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Tanjung Kuyo, Kec Pangkalan Lesung, Kab. Pelalawan. Dan penulis melaksanakan penelitian pada bulan September 2019 hingga November 2020 dengan Judul “ PERAN TOKOH AGAMA DALAM PEMBERDAYAAN REMAJA ISLAM DI KEL. DELIMA KEC. TAMPAN KOTA PEKANBARU”. Dibawah bimbingan Bapak DR. Ginda Harahap, M.Ag.

Pada tanggal 26 Juli 2021, penulis dinyatakan LULUS dengan Ipk 3,42 dengan predikat memuaskan dan berhak menyandang gelar Sarjana Sosial (S.sos), melalui sidang Munaqasah program studi Pengembangan Masyarakat Islam, di Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.